

**UPAYA JAWAPOS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA  
MELALUI PROGRAM JAWAPOS SMA AWARDS DI MASA PANDEMI**

Proposal skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program  
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Disusun Oleh :**

**Petrus Carolus Andrilos Legho**

**1713221051**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNKASI**

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2021**

**SKRIPSI**

**UPAYA JAWAPOS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA  
MELALUI PROGRAM JAWAPOS SMA AWARDS DI MASA PANDEMI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**

**Universitas Bhayangkara Surabaya**

**Untuk Menyusun Skripsi S-1**

**Progam Studi Ilmu Komunikasi**



**Oleh :**

**PETRUS CAROLUS ANDRILOS LEGHO**

**1713221051**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UPAYA JAWAPOS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA  
MELALUI PROGRAM JAWAPOS SMA AWARDS DI MASA PANDEMI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi Universitas  
Bhayangkara Surabaya**

Disusun oleh :

**PETRUS CAROLUS ANDRILOS LEGHO**

---

**1713221051**

Diperiksa dan disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ratna Setyarahajoe, M.Si.

---

NIDN : 0701076602

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si

---

NIDN : 0706077106

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

---

NIDN : 0706077106

## LEMBAR PENGESAHAN

### UPAYA JAWAPOS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI PROGRAM JAWAPOS SMA AWARDS DI MASA PANDEMI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara Surabaya

Disusun oleh :

PETRUS CAROLUS ANDRILOS LEGHO

**1713221051**

Tanggal Ujian : 29 Juni 2021

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ratna Setyarahajoe, M.Si.

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si

NIDN : 0701076602

NIDN : 0706088003

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Mengetahui,

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dra. Tri Prasetijowati, M.Si.

Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si.

NIDN : 0727076701

NIDN : 0706077106

## **LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama : PETRUS CAROLUS ANDRILOS LEGHO**

**Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 Desember 1994**

**NIM : 1713221045**

**Fakultas/Program Studi : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/Ilmu  
Komunikasi**

**Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul " UPAYA  
JAWAPOS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI  
PROGRAM JAWAPOS SMA AWARDS DI MASA PANDEMI"**

Beserta seluruh isinya adalah karya saya sendiri dan bukan merupakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini maka saya siap menanggung segala bentuk resiko/sanksi yang berlaku.

Surabaya, 29 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

Mtr 6rb

PETRUS CAROLUSA.L

# **UPAYA JAWAPOS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI PROGRAM JAWAPOS SMA AWARDS DI MASA PANDEM**

**Oleh : Petrus Carolus Andrilos Legho**

## **ABSTRAK**

Program Jawa Pos SMA Awards merupakan suatu acara dalam upaya meningkatkan minat baca .dengan pembelian Koran yang ramai dikarenakan harus mendapat info terkait program / event tersebut mampu menjadi bukti bahwa PT Jawa Pos Koran dapat berhasil meningkatkan minat baca melalui program tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, peneliti mewawancarai secara mendalam kepada manager periklanan Jawa Pos Koran . Penelitian ini diperkaya oleh sumber data formal dan non formal.

Hasil Penelitian menunjukkan Program Jawapos SMA Awards di bilang sukses menaikkan jumlah minat baca, dapat dilihat dari penjualan oplah Koran meningkat 20-30 persen , dapat dibuktikan dengan data SMA Awards diikuti 5.271 peserta yang sudah pasti membeli Koran jawapos .

**Kata Kunci : Meningkatkan Minat Baca, Program Jawa Pos SMA Awards ,  
Masa Pandemi**

**UPAYA JAWAPOS DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA  
MELALUI PROGRAM JAWAPOS SMA AWARDS DI MASA PANDEM**

**Oleh : Petrus Carolus Andrilos Legho**

**ABSTRACT**

The Jawa Pos SMA Awards program is an event in an effort to increase interest in reading. with the purchase of newspapers that are crowded because they have to get information related to the program / event, it can be proof that PT Jawa Pos Koran can successfully increase reading interest through the program.

This study uses a descriptive qualitative method, the researchers interviewed in depth the advertising manager of Jawa Pos Koran. This research is enriched by formal and non-formal data sources.

The results of the study show that the Jawapos SMA Awards Program is said to have succeeded in increasing the number of reading interests, it can be seen from the newspaper circulation sales increasing by 20-30 percent, it can be proven by the SMA Awards data followed by 5,271 participants who definitely bought the Jawapos newspaper.

**Keywords:** Increasing Reading Interest, Jawa Pos SMA Awards Program, Pandemic Period

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan , nikmat dan karuninya. Segala puji bagi Allah, Tuhan Semesta Alam. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Jawapos Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Program Jawa Pos SMA Awards”. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan yang berkualitas dan berguna bagi semua belah pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Berbagai dukungan yang diberikan kepada penulis baik moral maupun materiil. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Tri Prasetijowati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan ilmu serta arahan dalam menyelesaikan jenjang strata satu di program studi ini.
2. Bapak Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si., selaku Ketua Program Studi ilmu Komunikasi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan akademis selama masa perkuliahan berlangsung.
3. Ibu Dra. Ratna Setyarahajoe, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan

petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini walau ditengah pandemic Covid-19 seperti ini.

4. Bapak Julyanto Ekantoro, S.E., S.S., M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar meluangkan waktu, memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini walau ditengah pandemi Covid-19 seperti ini.
5. Dosen-dosen Prodi Ilmu Komunikasi beserta Konsentrasi Humas. Terima kasih sebesar-besarnya kepada beliau yang telah ikhlas membagi ilmu dari semester awal hingga akhir. Dimana berkat ilmunya yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan untuk bekal masa depan penulis.
6. Ibu Merlyn selaku manager bagian periklanan PT Jawa Pos yang telah bersedia memberikan penulis kesempatan untuk wawancara, melakukan observasi dan bersedia memberikan data dan bantuan kepada penulis sebagai bahan pendukung penulisan skripsi.
7. Kedua orangtua, Mama dan Papa penulis yang selalu sabar memotivasi, mendengar curahan hati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk kasih dan cintanya.
8. Untuk Cipoleng , kak Andros , ceryn , sisco , keluarga yang selalu support apapun yang penulis lakukan dalam mengerjakan skripsi
9. jessy , novrin, corry , rio , Jason keluarga sonic ewh yang berhasil menaikkan mood dan memberi semangat dan bantuan berupa tenaga dan sumbangan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi

10. Marta Merlin yang bersedia membantu memberi wadah untuk penulis berfikir secara luas dan kritis agar semakin mempercepat penyelesaian skripsi
11. Keanieopa seorang mahasiswa yang bagi penulis adalah orang yang luar biasa membantu penulis dalam segala hal dan tidak pernah mengeluh saat dimintai bantuan untuk membantu menyelesaikan skripsi
12. Semua teman-teman Angkatan 2017 Prodi Ilmu Komunikasi yang telah berjuang dalam masa pandemi Covid-19 untuk tetap menyelesaikan skripsi hingga tuntas, kita semua bisa merasakan kesulitan dalam perjuangan yang sama, Terimakasih kalian luar biasa.

Akhir kata penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mohon maaf apabila terdapat kekeliruan, kesalahan ataupun kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Surabaya, 29 Juni 2021

Petrus Carolus A.L

(1713221051)

## DAFTAR ISI

Nama : PETRUS CAROLUS ANDRILOS LEGHO .....	v
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	12
1.4.2 Manfaat Praktis .....	12
1.5 Definisi Konsep.....	13
1.5.2 Minat Baca .....	16
1.5.3 Jawapos SMA Awards .....	17
1.6 Jenis Penelitian.....	26
1.6.1 Lokasi Penelitian.....	26
1.6.2 Subjek Penelitian.....	27
Subjek dalam penelitian ini yaitu Business Representative jawapos , yang menangani Jawa Pos SMA Awards. ....	27
1.6.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
1.6.4 Teknik Analisis Data.....	27
BAB II .....	29
KAJIAN PUSTAKA.....	29
2.1 Tabel penelitian terdahulu.....	29
2.2 Kerangka Konseptual.....	32
2.3 Jawapos SMA Awards .....	33
2.3.1 Latar Belakang Jawa Pos SMA Awards .....	33
2.3.2 Bentuk Jawapos SMA Awards.....	33
2.4 Meningkatkan Minat Baca .....	34
2.4.1 Meningkatkan Minat Baca .....	34
2.4.2 Fungsi/Peran Minat Baca .....	35
2.4.4 Masa Pandemi .....	40
BAB III.....	43

GAMBARAN UMUM.....	43
3.1 Sejarah Jawa Pos .....	43
3.1.2 Jawa Pos Kini.....	45
3.1.3 Rubrik Jawa Pos.....	45
3.1.4 Radar .....	47
3.6 Visi dan Misi .....	54
3.7 Struktur Organisasi Jawa Pos Koran.....	56
BAB IV .....	57
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Strategi program Jawa Pos SMA Awards di masa pandemic .....	57
4.2Upaya Jawa Pos dalam Meningkatkan Minat Baca .....	59
4.2.1 Fungsi Minat Baca .....	60
4.2.2 Cara Jawa Pos SMA Award dalam meningkatkan minat baca setelah event terjadi.....	62
Gambar 4.16 Penampilan Peserta .....	70
BAB V.....	71
PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan .....	71
5.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tari Tradisional .....	5
Gambar 1.2 Menyanyi Solo.....	5
Gambar 1.3 Cinematografi .....	6
Gambar 1.4 Piala SMA JAWAPOS AWARDS .....	6
Gambar 1.5 Gelar Anugerah.....	7
Gambar 1.6 Foto Pemenang bersama Penghargaan .....	7
Gambar 1.7 Prestasi .....	8
Gambar 1.8 Penghargaan .....	8
Gambar 1.9 Osis Eksis A .....	9
Gambar 1.10 Poster .....	9
Gambar 1.11 Penemrimaan Penghargaan .....	10
Gambar 1.12 Cinematografi .....	10
Gambar 1.13 Podium .....	11
Gambar 1.14 Osis Eksis B .....	11
Gambar 1.15 Logo SMAN 2 Malang .....	18
Gambar 1.16 Duta Pelajar .....	18
Gambar 1.17 Teater .....	19
Gambar 1.18 Vokal Solo .....	19
Gambar 1.19 Sinematografi .....	20
Gambar 1.20 Poster Jawa Pos SMA Awards .....	20
Gambar 1.21 Form Pendaftaran .....	21
Gambar 1.22 Logo SMA Negri 2 Malang .....	21
Gambar 1.23 Poster SMA 2 Madiun .....	22
Gambar 1.24 Osis Eksis .....	22

Gambar 1.25 Piala Penghargaan .....	23
Gambar 1.26 Osis Eksis .....	23
Gambar 1.27 Menyanyi Solo .....	24
Gambar 1.28 Taat Protokol .....	24
Gambar 3.1 Truk yang Hampir Terbalik .....	44
Gambar 3.2 Logo Jawa Pos .....	54
Gambar 4.1 Penyerahan Penghargaan .....	63
Gambar 4.2 Sinematografi .....	63
Gambar 4.3 <i>Storytelling</i> .....	64
Gambar 4.4 Penghargaan .....	64
Gambar 4.5 Piala Juara .....	65
Gambar 4.6 Orkestra .....	65
Gambar 4.7 Cinematografi .....	66
Gambar 4.8 Osis Eksis .....	66
Gambar 4.9 Penyambutan .....	67
Gambar 4.10 Menyanyi Solo .....	67
Gambar 4.11 Penyambutan Gubernur .....	68
Gambar 4.12 Cinematografi .....	68
Gambar 4.13 Menyanyi Solo .....	69
Gambar 4.14 Daftar Lomba .....	69
Gambar 4.15 Logo SMA 2 Madiun .....	70
Gambar 4.16 Penampilan Peserta .....	70

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....	29
Table 3.1 Cabang Sumatra .....	47
Table 3.2 Cabang Jakarta .....	48
Table 3.3 Cabang Banten dan Jawa Barat .....	49
Table 3.4 Cabang Jawa Tengah dan DIY .....	49
Table 3.5 Cabang Jawa Timur .....	50
Table 3.6 Cabang Bali .....	50
Table 3.7 Cabang Kalimantan .....	51
Table 3.8 Cabang Sulawesi .....	51
Table 3.9 Cabang Maluku .....	51
Table 3.10 Cabang Papua .....	52
Table 3.11 Tabloid dan Majalah .....	52
Table 3.12 Stasiun Televisi .....	53
Table 3.13 Media Online .....	53
Table 3.14 Kerjasama Surat Kabar Asing .....	53

## DAFTAR BAGAN

3.1 Bagan Struktur Organisasi Jawa Pos Koran .....	56
--	----

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada masa ini, dewasa di dunia telah memasuki era milenium. Sebagian orang mengungkapkan bahwa milenium baru pada abad ke-21 termasuk dalam era globalisasi, hal ini ditandai dengan semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan yang membuat bersatunya dunia baik secara fisik maupun emosional. Era globalisasi dapat mempermudah masyarakat dalam membentuk koneksi dengan masyarakat lainnya sehingga dunia menjadi tanpa batas atau disebut *borderless world*. Batasan fisik suatu negara dan batas administrasi pemerintahan pada saat ini sudah tidak berarti lagi, hal ini disebabkan adanya internet, ponsel dan komputer yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses dan menjelajahi dunia virtual.

Revolusi komunikasi yang digabungkan oleh kecanggihan teknologi pada masa ini membentuk adanya dunia tanpa batas, oleh karena itu pihak perlu mempersiapkan diri secara proaktif. Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan, misalnya kasus ledakan demografi di berbagai belahan dunia, komunikasi dan revolusi bioteknologi serta munculnya revolusi industri baru, lalu konteks pembangunan Nasional Indonesia dapat dikaitkan dalam hal ini. Media massa dalam hal ini memiliki peran penting dan signifikan dalam rangka pembangunan nasional.

Pada era ini masyarakat dapat menjadikan media massa-surat kabar, majalah, radio dan televisi sebagai objek studi yang mudah untuk diakses, oleh karena itu peran media massa meningkat sebagai suatu insitusi penting dalam masyarakat. Koran pada saat ini tidak hanya sekedar sebagai sumber informasi masyarakat, namun koran telah menjadi lembaga sosial yang melakukan kontrol sosial terhadap jalannya pemerintahan dan pembangunan. Berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi melalui internet membuat masyarakat dengan mudah mengakses informasi dari semua pihak termasuk pemerintahan. Pada era milenium, surat kabar tidak hanya berwujud sebagai media cetak tetapi juga telah menjadi surat kabar elektronik yang dapat dengan mudah diakses.

Pada era milenium telah bermunculannya media sosial seperti *facebook*, *twiter*, *path*, *instagram* dan berbagai aplikasi lainnya yang dapat memberikan banyak alternatif bagi masyarakat untuk dapat memperoleh informasi dengan lebih mudah tanpa melalui media massa konvensional seperti Koran, majalah, radio dan televisi. Perkembangan teknologi juga telah menyediakan majalah digital, radio internet dan televisi internet, hal ini menyebabkan adanya pengaruh bagi eksistensi Koran sebagai media informasi. Berdasarkan kasus tersebut penelitian ini ingin memfokuskan perhatian pada koran sebagai hal yang dapat dikonsumsi atau dibaca oleh masyarakat untuk menggali informasi-informasi dan juga hiburan. Terdapat satu faktor penting dalam pembangunan yaitu adanya sumber daya manusia yang berkualitas, hal tersebut dapat terwujud dengan memberikan pendidikan yang baik bagi masyarakat. Bagi generasi muda dewasa ini dihibau untuk mampu mengambil momentum dalam mempersiapkan diri

menjadi pemimpin nasional di masa yang akan datang. Aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mendorong generasi muda untuk memiliki minat baca yang tinggi sehingga generasi muda mampu menyerap berbagai informasi dan ilmu pengetahuan

Dimasa sekarang masa pandemi pengguna internet untuk mengakses berita meningkat yang menyebabkan mudahnya penyebaran berita hoax dari UC Browser 95, 4 % masyarakat membaca konter berita dari Smart Phone , dari TV 45,9 % Dari Majalah dan Koran terendah 20,9% .(Nourkinan, 2017:28-40)

Pandemi merupakan epidemi penyakit yang dapat menyebar di wilayah yang luas, misalnya beberapa benua atau seluruh dunia pada skala yang melintasi batas internasional, hal ini sangat berpengaruh bagi masyarakat. Penyakit endemik yang meluas ke seluruh dunia dengan banyak orang terinfeksi yang stabil bukan merupakan pandemi(id.wikipedia.org ). Pada 11 Maret 2020 lalu, World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa status pandemi global untuk penyakit virus corona 2019 atau yang juga disebut *corona virus disease 2019* (COVID-19)

Dalam istilah kesehatan, pandemi yaitu adanya wabah atau suatu penyakit yang dapat menjangkit banyak korban sekaligus di berbagai negara. Dalam kasus COVID-19, badan kesehatan dunia WHO menetapkan penyakit ini sebagai pandemi, disebabkan seluruh masyarakat di dunia akan berpotensi terinfeksi virus COVID-19 (<https://www.allianz.co.id/>).

Dengan dinyatakan status *global pandemic* tersebut, WHO telah menkonfirmasi bahwa COVID-19 pada saat ini merupakan tahap darurat internasional, dalam artian bahwa setiap rumah sakit dan klinik di seluruh dunia wajib untuk waspada dan mempersiapkan diri menangani para pasien yang terjangkit virus COVID-19 (<https://www.allianz.co.id/>).

Pada saat ini WHO telah menetapkan status pandemi global terhadap COVID-19, WHO mengungkapkan bahwa terdapat 118.000 kasus COVID-19 tersebut yang telah tersebar di 110 negara di seluruh dunia. Direktur WHO Tedros Adhanom Ghebreyesus menyebutkan bahwa adanya COVID-19 bukan sekadar krisis kesehatan publik, melainkan krisis yang menyentuh seluruh aspek kemanusiaan, oleh karena itu, tiap individu harus ikut serta dalam mencegah penyebaran virus COVID-19 (<https://www.allianz.co.id/>).

Adanya penyebaran COVID-19, membuat adanya istilah wabah, epidemi, dan pandemi. Pandemi dan epidemi memiliki arti yang serupa, berbeda dengan wabah yang berarti melonjaknya jumlah kasus penyakit negara tersebut (<https://www.allianz.co.id/>).

PT Jawapos koran harus mampu membuat kegiatan-kegiatan ditengah pandemic untuk menarik ,minat pembaca Koran terutama anak SMA. Adanya hal tersebut peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian Upaya Jawapos Dalam Meningkatkan Minat Baca Murid SMA Melalui Program Jawapos SMA Awards Di Masa Pandemi



Tari Tradisional Jawa Pos SMA Awards 2020

**Gambar 1.1 Tari Tradisional**



**Gambar 1.2 Menyanyi solo**



**Gambar 1.3 Cinematografi**



**Gambar 1.4 Piala SMA JAWAPOS AWARDS**



**Gambar 1.5 Gelar Anugerah**



**Gambar 1.6 Foto Pemenang bersama penghargaan**



**Gambar 1.7 prestasi**



**Gambar 1.8 Penghargaan**



**Gambar 1.9 Osis Eksis**



**Gambar 1.10 Poster**



**Gambar 1.11 Penerimaan Penghargaan**



**Gambar 1.12 Cinematografi**



**Gambar 1.13 Podium**



**Gambar 1.14 Osis Eksis**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut “ Bagaimana upaya jawa pos dalam meningkatkan minat baca melalui program Jawapos SMA Awards di masa pandemi?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji Bagaimana upaya jawapos dalam meningkatkan minat baca melalui program jawapos SMA Awards di masa pandemi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut merupakan manfaat teoritis maupun manfaat praktis , yaitu :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran serta tambahan pengetahuan dan informasi tentang literasi media agar pemirsa sebagai konsumen media atau pembaca menjadi sadar tentang cara media dibuat dan diakses. Sehingga Penelitian ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi PT Jawa Pos Koran**

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan atau keputusan sebagai suatu upaya dalam meningkatkan minat baca murid SMA, lalu dapat memunculkan ide-ide baru atau pemikiran dengan contoh program : Membaca

Koran Bersama Menteri Pendidikan Untuk Memperluas Pengetahuan Dan Menangkal Berita Hoax

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Bagi Mahasiswa penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk referensi untuk membuat karya tulis baik skripsi atau karya ilmiah lainnya, serta memiliki kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mendekonstruksi pencitraan media.

### **1.5 Definisi Konsep**

Definisi konsep merupakan batasan mengenai pengertian yang telah diberikan peneliti terhadap variabel-variabel (konsep) yang hendak diukur, diteliti, dan digali datanya

#### **1.5.1 Definisi Cyber Public Relations**

Cyber PR adalah cara kerja Humas (Hubungan masyarakat) secara online, humas melakukan pekerjaan dengan menggunakan jaringan internet sebagai media bekerja, perkembang teknologi informasi membawa humas pemerintah maupun organisasi dan perusahaan, lewat Cyber PR penyebaran berita atau informasi melalui media sosial dan jejaring sosial juga lewat website dapat meningkatkan hubungan yang lebih baik antara humas dan khalayaknya, sehingga informasi yang diberikan lebih cepat sampai dan dapat dilakukan di mana saja, tanpa ada batas ruang.

Menurut Sujanto (2019: 211), Cyber Public Relations merupakan kegiatan kehumasan yang kegiatannya menggunakan media internet mulai dari kegiatan publikasi sampai customer relations management. Cyber 20 Public Relations merupakan aplikasi atau penerapan dari perangkat ICT (Information and Communication Technologies) bagi keperluan public relations.

Fariani dan Widodo (2009: 29) mengatakan dalam upaya memperkuat reputasi instansi, banyak kegiatan Cyber PR yang dapat dilakukan. Pertama, Public Relations dapat membuat website sehingga organisasi bisnis dapat memberikan informasi sesuai dengan yang diinginkan oleh target audience. Kedua, tersedianya media kit online. Ketiga, informasi dikirimkan secara regular kepada media dan pelanggan. Keempat, menghubungkan bisnis perusahaan dengan topik-topik aktual sehingga pelanggan lebih mudah menemukan produk atau jasa. Kelima, menciptakan akses informasi yang lebih cepat disaat kondisi krisis. Keenam, memantau reputasi brand dan potensi pasar melalui kelompok diskusi online. Ketujuh, membuat promosi online dan event yang bisa memberikan dimensi baru bagi pemasaran. Dan sebagai pamungkas, Public Relations dapat memanfaatkan media internet untuk membangun hubungan yang baik dengan semua pemangku kepentingan. Dengan berbagai langkah tersebut, aplikasi Public Relations dapat secara mudah dan murah dalam memberikan informasi, mempromosikan produk maupun even yang akan diadakan, dibandingkan dengan harus menggunakan

media konvensional seperti televisi maupun media cetak. Dari sini dapat kita lihat bahwa aktivitas Cyber Public Relations memiliki manfaat yang besar bagi perusahaan.

Menurut Dwijayanti dan Kusumastuti (2018: 189), Cyber Public Relations (Cyber PR) merupakan inisiatif public relations yang publisitasnya menggunakan sarana media internet serta media sosial. Dalam Cyber PR, dibandingkan dengan biaya pembuatan iklan di surat kabar ataupun televise, anggaran internet jauh lebih murah. Cyber PR sangat populer karena dapat menjangkau publik dimanapun dan kapanpun sehingga Cyber PR menjadi solusi kendala komunikasi yang biasanya diakibatkan oleh jarak dan waktu.

Menurut Yuliawati dan Irawan (2016: 212), Cyber public relation yaitu public relations yang menjalankan berbagai kegiatannya melalui internet sebagai sarana publisitasnya. Melalui cyber public relations, maka praktisi public relations dengan mudahnya melewati berbagai halangan dan tanpa bergantung pada pihak manapun seperti jurnalis, juga memberi kemudahan public relations dalam menyampaikan pesan-pesan korporat kepada target dalam bentuk publik internal maupun eksternal.

Menurut Susanto et al. (2019: 201), Cyber Public Relations adalah salah satu kegiatan seorang PR (public relations) yang menggunakan Cyber World (dunia maya) untuk menjalin kerjasama. Perkembangan internet semakin pesat sehingga pemakaian internet pada krisis

komunikasi sangat efektif. Pemakaian internet juga efektif untuk pengidentifikasian masalah, manajemen dan komunikasi interaktif. Saat ini masyarakat sudah beralih ke media internet sehingga ini adalah masa keemasan bagi Cyber Public Relations, dengan ini para PR dapat terbantu melaksanakan kegiatannya membangun perusahaan yang dikelolanya

### **1.5.2 Minat Baca**

**a.** Menurut Noeng Muhajir(DwiSunarPrasetyono,200 hal. 8:54) ketika seseorang menyukai kegiatan atau aktivitas tertentu, maka seseorang tersebut akan termotivasi dan mau untuk melakukan aktivitas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa minat akan menjadi kekuatan bagi seseorang itu sendiri untuk melakukan sesuatu hal.

**b.** Sedangkan menurut Crow dan Crow (DwiSunarPrasetyono,2008:54) minat merupakan kecenderungan afektif yaitu perasaan dan emosi seseorang untuk membentuk aktifitas. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa minat juga melibatkan kondisi psikis (kejiwaan) seseorang.

**c.** Sementara itu Hurlock (DwiSunarPrasetyono,2008:54) mengungkapkan bahwa minat merupakan bentuk kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang dapat menaruh perhatian terhadap orang lain.

**d.** Kemudian Slameto,(2010) memiliki pendapat yang sama bahwa minat merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang

seseorang inginkan dan bebas untuk memilih. Minat merupakan perasaan suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan.

e. Peneliti Tampubolon, (1991: 41) mengatakan bahwa minat merupakan kombinasi antara keinginan dan kemauan yang dapat meningkatnya motivasi seseorang.

### **1.5.3 Jawapos SMA Awards**

Menurut Anang Hunaifi Jawa Pos SMA Awards ini merupakan kerjasama antara Jawa Pos dan Dinas Pendidikan Provinsi. Tahun ini merupakan event ke 2. Kondisi Pandemi Covid 19 ini mendorong pihak jawapos dan Dinas Pendidikan Provinsi mengadakan Event SMA Awards dengan teknik penjurian yg berbeda dari tahun sebelumnya. Tahun lalu event ini harus bertatap muka seperti basket, Teater dll. Jenis lombanya pundisesuaikan dengan kondisi saat ini. Untuk tahun ini siswa atau siswi hanya perlu meng-upload di media sosial dengan hastag yg kami berikan dan terus memantau penjurian dan update dari SMA Awards ini melalui Jawa pos koran, jawapos.com, Instagram @jawapos, @jawaposminggu, YouTube Jawa Pos dan Tik tok @metropolisjawapos. Disini Siswa Siswi berlomba untuk menunjukkan kemampuan atau skill di bidang akademik maupun nonakademik sesuai bidang yang diminati. Terkadang anak jaman sekarang sulit untuk diajak ikut serta dalam lomba- lomba yg diadakan. Namun SMA Awards 2020 ini jadi pendorong bagi siswa siswi untuk melakukan kegiatan lain di kala pandemi selain mreka mengerjakan tugas

yg diberikan sekolah. Selain itu mereka juga dapat memperluas sosialisasi sekaligus berprestasi walaupun minimnya kejuaraan atau perlombaan saat pandemi.



**Gambar 1.15 Logo SMA Negri 2 Malang**



**Gambar 1.16 Duta Pelajar**



**Gambar 1.17 Teater**



**Gambar 1.18 Vokal Solo**



**Gambar 1.19 Sinematografi**



**Gambar 1.20 Poster Jawa Pos SMA Awards**



**Gambar 1.21 Form Pendaftaran**



**Gambar 1.22 Logo SMA Negeri 2 Malang**



**Gambar 1.23 Poster SMA 2 Madiun**



**Gambar 1.24 Osis Eksis**



**Gambar 1.25** Piala Penghargaan



**Gambar 1.26** Osis Eksis



**Gambar 1.27 Menyanyi Solo**



**Gambar 1.28 Taat Protokol**

#### 1.5.4 Masa Pandemi Covid 19

Pandemi adalah epidemi lintas batas berskala besar yang sering menyerang banyak orang. Misalnya penyakit yang menyebar ke beberapa benua dan seluruh dunia. Penyakit yang terjadi pada jumlah individu yang terinfeksi secara stabil bukan merupakan epidemi. (id.wikipedia.org) Pada 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan status pandemi penyakit coronavirus pada tahun 2019 atau penyakit coronavirus pada tahun 2019 (COVID-19). Secara medis, epidemi adalah wabah penyakit yang menyerang banyak orang. Korban dari berbagai negara pada waktu yang sama. Disisi lain, dalam kasus COVID-19, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan penyakit tersebut sebagai penyakit menular karena semua warga dunia dapat terinfeksi COVID-19. Regulasi tentang kondisi pandemi dan WHO telah mengkonfirmasi bahwa COVID-19 adalah darurat internasional. Artinya, semua rumah sakit dan klinik di seluruh dunia harus siap merawat pasien yang sakit, meski tidak ditemukan.

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan suatu bentuk penyakit yang disebabkan adanya virus turunan dari virus corona. Virus ini masih berhubungan dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan jenis virus flu biasa (UNICEF, WHO, IFRC, 2020). Kasus pertama

COVID-19 mulai tersebar di Hubei, China pada Desember 2019, lalu menyebar ke beberapa negara. Virus COVID-19 mulai masuk ke Indonesia pada Maret 2020 dan menyebar dengan cepat. Kasus COVID-19 telah menyebar ke berbagai wilayah dan negara membuat pemerintah di negara lain mengambil tindakan dengan adanya lockdown yang mengharuskan seluruh penduduk untuk tetap di rumah demi mencegah penyebaran virus COVID-19. Di Indonesia sendiri pemerintah mengadakan pembatasan berskala besar (PSBB) serta mewajibkan masyarakat untuk selalu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Pelayanan pendidikan juga mengalami dampak yaitu mengharuskan untuk pembelajaran jarak jauh dengan pembelajaran dari rumah. Pemerintah menghimbau untuk semua para tenaga medis untuk selalu siap dalam menghadapi COVID-19 Suparjan & Maryadi, (2020).

## **1.6 Jenis Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di PT Jawa Pos Koran Surabaya yang berada di Gedung Graha Pena Lt 4, Jalan A. Yani 88 Surabaya. Peneliti menggunakan tempat ini karena sebagai penelitian karena tempat ini memiliki program Jawa Pos SMA Awards di masa pandemi sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji serta mewawancarai para pelaku Jawapos SMA Awards yang akan membuat event untuk meningkatkan minat baca Murid SMA di Masa Pandemi.

### **1.6.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu Business Representative jawapos , yang menangani Jawa Pos SMA Awards.

### **1.6.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat adanya beberapa teknik pengumpulan data kualitatif sebagai berikut :

- **Wawancara**

Wawancara yaitu proses pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui sesitanya jawab, sehingga dapat menggali informasi yang ingin diterima oleh narasumber Esteberg dalam Sugiono (2013:231)

- **Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara langsung melalui kegiatan yang sudah di publikasi di Koran Jawa Pos (terbitan 12 desember 2020)

### **1.6.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong (2004: 280- 281), “Analisis data merupakan proses metode yang digunakan untuk mengolah data mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam bentuk kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan solusi dari permasalahan, tema dan tempat dirumuskan hipotesis

kerja seperti yang disarankan oleh data”. Berikut merupakan langkah-langkah dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1992: 15-19) sebagai berikut:

1. **Pengumpulan data**, peneliti mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan wawancara untuk memperoleh data secara mendalam, mengobservasi serta mendokumentasikan. Hal tersebut dilakukan untuk menentukan strategi pengumpulan data yang tepat dan untuk menentukan fokus permasalahan serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. **Reduksi data**, yaitu diartikan sebagai sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan keabstakan dan tranformasi data awal yang muncul dari catatan di tempat penelitian. Reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
3. **Penyajian data**, yaitu sekumpulan data yang sudah di organisir sehingga dapat memberi deskripsi informasi menuju kesimpulan. Penyajian 14 data didapatkan dari rangkaian jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
4. **Penarikan kesimpulan**, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti wajib memahami dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di tempat penelitian dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Tabel penelitian terdahulu

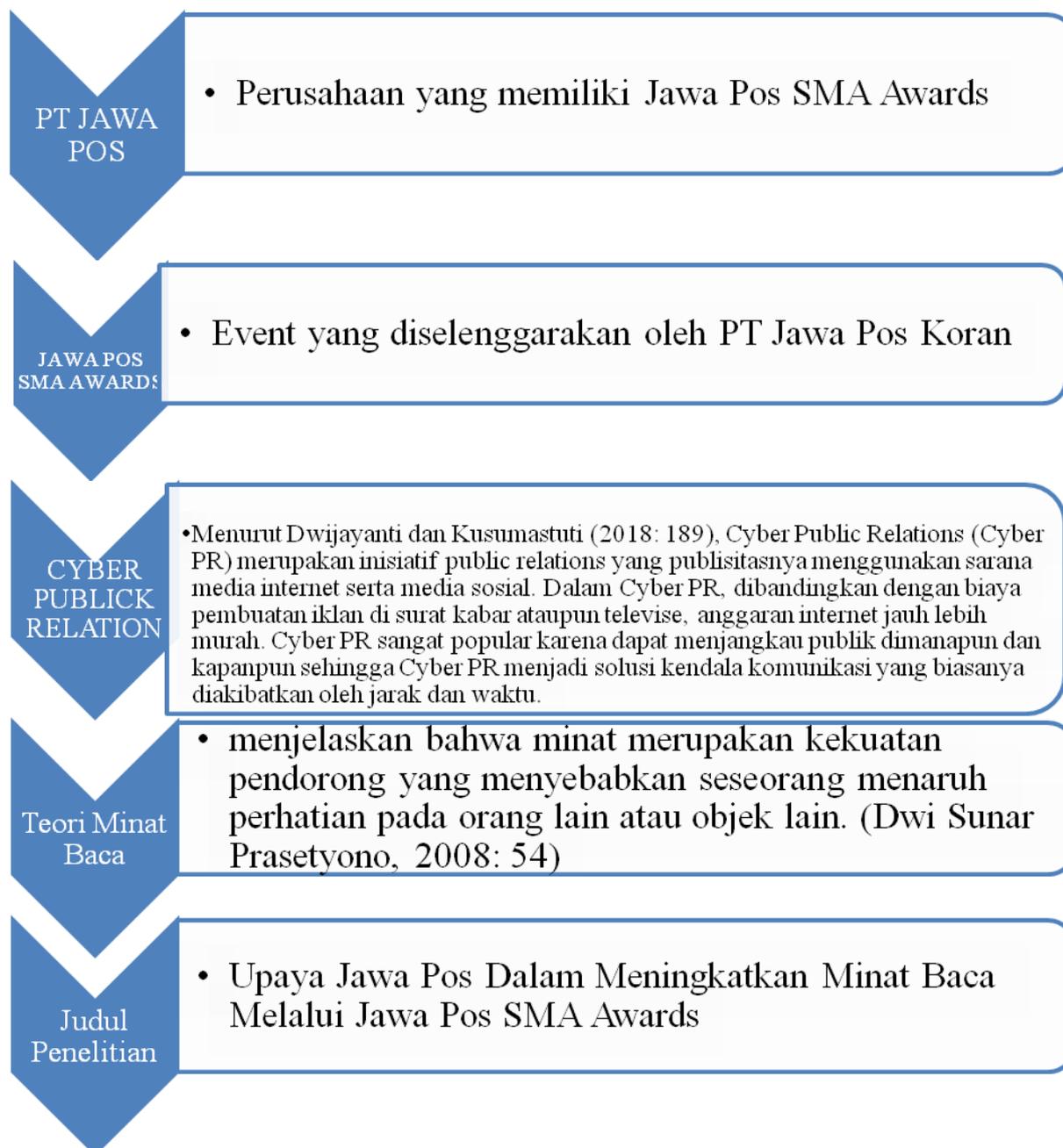
NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Peneliiian
1	Suharmono Kasiyun  Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Volume 1, Nomor 1, Maret 2015 ISSN: 22477-5150	Upaya dalam meningkat Minat Baca Sebagai Sarana Mencerdaskan anak Bangsa	<p>untuk mendapatkan alternatif yang tepat upaya meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya pada kalangan sekolah, sebagai bentuk upaya mengatasi rendahnya minat baca. Minat baca memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, sedangkan minat baca masyarakat Indonesia tergolong rendah dibandingkan oleh negara- negara lainnya.</p> <p>Terdapat kunci penting yang berguna untuk kemajuan suatu bangsa, minat baca yang tinggi dapat meraih Iptek. Dalam aspek keluarga, masyarakat serta lembaga pendidikan berperan penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Orang tua, guru, pustakawan dan masyarakat bertanggung jawab dalam upaya membantu meningkatkan minat membaca pada anak dengan memberikan stimulan agar minat baca dapat muncul dari diri anak tersebut tanpa adanya paksaan.</p>
			<p>Adanya pembelajaran mengenai akidah akhlak di sekolah dasar adalah bagian penting dari mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) yang bertujuan untuk mengarahkan para siswa kepada nilai-nilai dan karakter islami.</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan komik akidah akhlak yang dapat diminati</p>

2	<p>Imam Fauji</p> <p>Jurnal Curere / Vol.02 / No. 02 / Oktober 2018 / p-ISSN : 2597-9507 / e-ISSN : 2597-9515</p>	<p>Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar</p>	<p>oleh para pembaca dengan alur cerita yang seserhana.</p> <p>Teknik validasi telah didapat dari ahli materi, ahli media dan melalui uji lapangan kepada para siswa. Produk yang dikembangkan ini memiliki karakteristik yang berbeda dari pada komik-komik lainnya yaitu,</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isi materi komik menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami</li> <li>2. Menggunakan gambar kartun dengan warna yang menarik agar dapat meningkatkan minat baca.</li> </ol>
3	<p>Maulana Arafat Lubis</p> <p>halaqa: Islamic Education Journal 1 (1), Juni 2017, 17-26 ISSN 2503 – 5045 (online)</p>	<p>Pengembangan Bahan Ajar Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca PPKN Siswa MIN Ramba Padang Kabupaten Tapanuli Selatan</p>	<p>Permendikbud No. 58 Tahun 2013 mengatakan bahwa proses suatu pembelajaran harus terpusat pada siswa (<i>student centered</i>). Guru hanya bertugas menjadi fasilitator, guru bukan salah satu sumber bagi siswa untuk belajar, namun hingga saat ini pembelajaran masih berpusat pada guru dengan bahan ajar yang digunakan bersifat <i>textbook center</i> (berpusat pada buku pelajaran) sehingga pembelajaran tersebut akan membuat para siswa merasa jenuh. Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa minat baca PPKn siswa kelas 5 di MIN Ramba Padang juga tergolong rendah. Sehingga tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan bahan ajar berupa komik untuk meningkatkan kemauan siswa untuk membaca. Penelitian ini merupakan pengembangan dengan model ADDIE. Subjeknya terdapat tiga validator ahli yaitu ahli materi, bahasa dan ilustrasi, 17 siswa kelas V di MIN Ramba Padang.</p>

4	<p>Amelia Haryanti</p> <p>Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences p-ISSN 2655-9072   e-ISSN 2686-1380</p>	<p>Meningkatkan Minat Baca Pada Anak Usia Dini</p>	<p>Berkembangnya cara dan metode pembelajaran bagi peserta didik tidak serta merta membuat peserta didik menjadi gemar membaca, apalagi seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi yang semakin modern, membaca buku menjadi hal yang enggan dilakukan oleh anakanak, karena mereka lebih suka bermain gadget daripada membaca buku. Menyikapi permasalahan ini, kami tim Pengabdian Masyarakat dari program Studi Pendidikan Pancasila Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Pamulang mengadakan Pengabdian Masyarakat pada siswa siswi PAUD Al Amanah yang terletak di Kecamatan Serpong kota Tangerang Selatan. Metode pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan memberikan sosialisasi kepada orang tua dan anak usia dini, khususnya di PAUD Al Amanah tentang pentingnya meningkatkan gemar membaca</p>
5	<p>Nova Triana Tarigan</p> <p>Jurnal Curere / Vol.02 / No. 02 / Oktober 2018 / p-ISSN : 2597-9507 / e-ISSN : 2597-9515</p>	<p>Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar</p>	<p>Tujuannya dibuat penelitian ini untuk mengetahui efektivitas buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca. Dalam pembelajaran perlu adanya oerubahan untuk mencegah siswa jenuh dengan membaca buku cerita bergambar. penelitian ini menggunakan eksperimen semu. Teknik analisis data untuk mengetahui efektivitas buku cerita bergambar menggunakan uji-t berpasangan dengan peningkatan sig 0,05. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca para siswa dengan nilai skor-26,317 dengan probabilitas nila (sig) 0.000.</p>

## 2.2 Kerangka Konseptual

Secara sederhana kerangka penelitian ini dapat dijelaskan dengan gambar sebagai berikut :



## **2.3 Jawapos SMA Awards**

### **2.3.1 Latar Belakang Jawa Pos SMA Awards**

Jawa Pos SMA Awards adalah bukti kepedulian jawapos terhadap dunia pendidikan di masa pandemic, dimana event ini mampu memberikan wawasan baru tentang bagaimana dunia pembelajaran tidak sekedar guru bertemu murid secara formal namun juga pendidikan juga bisa dilakukan secara non formal dengan cara memberikan wawasan kepada mahasiswa dan guru. Potensi siswa harus mrndapat wadah yang tepat. Hantaman pandemic tak lantas menjadi alasan untuk menghentikan hal itu. Apalagi semangat para siswa untuk berkreasi dan berprestasi tak berbendung. Karena itu dinas pendidikan Provinsi Jawa timur tetap mengelat SMA Awards 2020.

### **2.3.2 Bentuk Jawapos SMA Awards**

Jawapos SMA Awards Merukan event terkait dengan pendidikan yang melibatkan sekolah sekolah baik dari negri maupun swasta dan lembaga lembaga yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Jawa pos SMA Awards sendiri sudah kali ke 2 diadakan. Serangan arus globalisasi, modernisasi, serta adanya pandemi Covid-19 tahun ini mengakibatkan guru mengalami kesulitan dan tidak dapat terlibat secara langsung dalam upaya meningkatkan kemampuan akademik para siswanya, oleh sebab itu orangtua juga harus turut terlibat dalam pembelajaran anaknya untuk

meningkatkan lagi skillnya dibidang akademik maupin non akademik. Adanya teknologi-teknologi yang berkembang membuat anak pada zaman milenial tidak dapat lepas dari teknologi tersebut, hal ini membuat para anak milenial akan sulit diajak untuk berktivitas lainnya.

Kegiatan SMA awards 2020 ini bisa menjadi pendorong untuk para siswa agar mampu melakukan kegiatan lain dan dapat memperluas sosialisasi serta meraih prestasi dikala minimnya kejuaraan atau perlombaan pada saat pandemi ini. Event ini dapat membuktikan bahwa prestasi tidak sekedar nilai-nilai dibidang akademik saja, namun terdapat berbagai rangkaian inovasi pada hal yang lainnya agar dapat mengembangkan skill-skil terpendam yang telah dimiliki para siswa

## **2.4 Meningkatkan Minat Baca**

### **2.4.1 Meningkatkan Minat Baca**

Meningkatkan minat baca SMA di masa pandemic tidaklah mudah harus memiliki pemikiran yang matang agar bisa tercapai harapan yang diinginkan. PT Jawa Pos Koran mempunyai ide untuk membuat event yang akan terlaksana dibulan desember tahun ini, segala upaya telah diberikan untuk membuat event ini. Mulai dari mengurus izin , mencari sponsor, dan perlengkapan atribut dan lain-lain agar event ini berjalan lancar. Event ini juga berhasil bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur untuk lebih menarik antusias sekolah-sekolah menengah atas untuk ikut berpartisipasi dan berkontribusi dalam event Jawapos SMA Awards.

Ketika seseorang menyukai aktivitas tertentu, biasanya mereka akan termotivasi dan memiliki keinginan dalam diri untuk melakukan kegiatan tersebut. Menurut Noeng Muhajir (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54) minat yaitu kecenderungan afektif perasaan, emosi seseorang untuk membentuk aktifitas. Dari sini dapat dilihat bahwa minat itu melibatkan kondisi psikis (kejiwaan) seseorang. Senada dengan hal ini, Crow dan Crow (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain atau objek lain. Sementara itu Hurlock (Dwi Sunar Prasetyono, 2008: 54)

#### **2.4.2 Fungsi/Peran Minat Baca**

Kegiatan dalam berbahasa memiliki empat keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan juga menulis. Keempat keterampilan berbahasa dibedakan menjadi keterampilan bahasa reseptif yaitu, meliputi menyimak dan membaca. Sedangkan pada keterampilan berbahasa produktif yaitu, berbicara dan menulis. Berdasarkan keempat keterampilan tersebut tidak diperoleh secara langsung, melainkan melalui proses bertahap.

kegiatan menyimak sudah ada sejak bayi dalam kandungan dan akan terus berlanjut ketika bayi lahir dan mulai dapat berbicara, lalu berkelanjutan hingga membaca dan menulis. Keempat tahapan tersebut telah berkaitan dengan kualitas serta tingkat budaya suatu masyarakat. Masyarakat Indonesia dapat duduk semalaman sambil mendengarkan

pagelaran wayang kulit, namun hal ini berbeda ketika membaca. tingkatkemampuan membaca dapat dibedakan menjadi tujuh sebagai berikut, Sulisty-Basuki (1991:7). Berikut membedakan tingkatan kemampuan membaca yaitu,

- 1) seseorang yang tidak memiliki kemampuan membaca sama sekali,
- 2) seseorang yang memiliki kemampuan terbatas dalam membaca,
- 3) Seseorang yang sedang belajar dalam membaca,
- 4) seseorang yang melek huruf tapi tidak memiliki keinginan untuk membaca kecuali situasi yang mengharuskan untuk membaca
- 5) Seseorang yang melek huruf namun bukan pembaca buku
- 6) Seseorang yang melek huruf namun bukanlah pembaca yang tetap;
- 7) seseorang yang melek huruf serta memiliki kemampuan membaca buku yang tetap. kunci utama yang penting bagi kemajuan suatu bangsa yaitu penguasaan Iptek hanya bisa diraih dengan minat baca yang terbilang tinggi. Para petani dapat membuat tanamannya menjadi lebih subur karena menyimak dan mendengarkan petugas penyuluhan, namun petani tersebut tidak dapat membuat benih yang unggul tanpa membaca buku. minat baca merupakan kecenderungan seseorang agar tetap terdorong dan termotivasi untuk membaca (Siregar, 2004). Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang membaca (Darmono, 2001: 182).

Minat baca timbul dan bertumbuh dalam diri masing-masing orang sehingga untuk meningkatkan minat baca tersebut perlu adanya dorongan dalam pribadi masing-masing. Pada negara-negara maju rata-rata penduduknya memiliki minat baca yang tergolong tinggi dibandingkan dengan negara-negara yang memiliki minat baca tergolong rendah. Dibandingkan negara-negara yang tergabung dalam ASEAN serta negara asing lainnya, Indonesia termasuk dalam kategori minat baca yang rendah dengan nilai indeks 0.001. Sedangkan pada Amerika memiliki nilai indeks 0.45, serta Singapore 0.05. Berdasarkan hasil survei Unesco menunjukkan bahwa Indonesia menduduki posisi urutan ke 38 dari 39 negara yang diteliti.

### **2.4.3 Cara Meningkatkan Minat Baca**

Bagi peneliti membaca merupakan hal yang sangat menyenangkan, namun seringkali membaca merupakan hal yang dihindari atau malas dilakukan hampir semua orang. Padahal, jika misalnya kita ingin bercermin, semua negara maju memiliki penduduk yang memiliki kualitas dan kuantitas membaca yang jauh lebih banyak dibandingkan negara lain.

Ada 8 Cara meningkatkan minat baca :

#### **1) Mengalokasikan Waktu Khusus untuk Membaca**

Awalnya peneliti tidak suka membaca, hingga akhirnya peneliti menerapkan 10-15 menit membaca buku apapun setiap hari yang akhirnya menjadi kebiasaan baik peneliti. Bisa juga dicoba, yaitu mulai membaca

setiap hari, cukup 10-15 menit secara konsisten, kemudian setiap bulan Anda tambahkan sedikit demi sedikit dan sekarang peneliti dapat membaca buku hingga satu atau dua jam setiap hari.

## 2) **Beli buku setiap minggu**

Korbankan dompet Anda untuk buku-buku berkualitas baik dan buku-buku yang muncul setiap minggu apakah Anda membacanya atau tidak. Jika Anda membeli buku nanti, Anda pasti akan membacanya.

## 3) **Gunakan batas waktu Anda dapat**

menggunakan waktu tunggu untuk mengembangkan kebiasaan membaca Anda. Waktu tunggu dapat ditemukan ketika kita sedang menunggu bus, ketika kita berada di pelataran pusat, ketika kita menunggu untuk melihat seseorang, atau apa pun.

## 4) **Memiliki List Buku Populer atau Rekomendasi**

Salah satu alasan kita merasa canggung untuk membaca adalah ketika kita membaca buku, kita mendapatkan apa yang tidak ingin kita baca. Oleh karena itu, pada saat itu, peneliti meminta daftar buku yang paling menarik, benar, atau bagus yang direkomendasikan oleh peneliti atau presenter peneliti. Selain itu, peneliti suka membaca.

### 5) **Belajar Effective Reading**

Survei menunjukkan bahwa saat ini hanya 1 dari 20 siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman sejak sekolah dasar. Anda dapat menemukan cara untuk membaca lebih baik, lebih cepat fokus, dan memahami lebih baik di internet. Jika itu masih belum cukup, Pusat Pelatihan dan Kepemimpinan SmartMulia menawarkan. Namun para peneliti di sini menunjukkan bahwa salah satu cara untuk membangkitkan minat membaca adalah dengan belajar membaca secara efektif, yang sangat berbeda dengan ketika kita masih di sekolah dasar.

### 6) **Membaca Saat Istirahat atau Sebelum Tidur**

Bisa juga dilakukan jika Anda sangat sibuk dan aktif selama ini. Membaca buku saat istirahat atau membaca buku secara teratur sebelum tidur.

### 7) **Membuat Target Membaca**

Apakah Anda memiliki proyek membaca? Rencana bacaan adalah objek atau daftar buku setelah membaca minggu atau bulan ini. Penelitian bertujuan membaca (tidak hanya membaca, tetapi membaca lengkap) sekitar tiga sampai lima buku per bulan daripada buku akademik.

## 8) **Berdiskusi dan Bergabung di Komunitas**

Diskusi adalah cara ampuh untuk memotivasi kita membaca. Para peneliti di Pusat Kepemimpinan dan Pendidikan SmartMulia mengingat hal ini dengan meminta setiap fakultas dan pemimpin untuk meninjau buku tersebut seminggu sekali dan membuat slide presentasi untuk diskusi selanjutnya. Bisa juga diterapkan di masyarakat. Misalnya, jika seorang peneliti adalah anggota komunitas kampus TDA, beberapa acara secara khusus disebut sebagai acara bedah buku. Menurut peneliti, tidak masalah siapa yang menyukai buku. Tidak ada yang tersisa untuk kalah. Kami adalah otaku, jadi kami tidak perlu menjadi introvert, kaku, atau bahkan takut akan hal-hal aneh. Faktanya, orang-orang dengan kebiasaan membaca yang kuat yang saya kenal diasosiasikan dengan kepribadian yang sangat ramah, hangat, dan populer.

### **2.4.4 Masa Pandemi**

Pandemi adalah mode global. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), epidemi dinyatakan sebagai penyakit baru yang melintasi batas dan menyebar ke seluruh dunia. Sejarah memiliki banyak contoh, yang terbaru adalah pandemi COVID-19. Pandemi mirip flu ini dideklarasikan oleh WHO pada 12 Maret 2020.

Menurut KBBI, penerjemahan istilah dipahami sebagai epidemi yang merentang wilayah geografis yang luas pada waktu yang bersamaan. Dalam pengertian yang paling klasik, ketika sebuah epidemi menyebar ke banyak negara

atau wilayah di dunia, epidemi yang penyakitnya termasuk dalam kategori epidemi adalah epidemi dan memiliki rute penularan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, meskipun terjadi di banyak negara selain negara asal, itu diklasifikasikan sebagai epidemi. Pandemi umumnya diklasifikasikan sebagai epidemi di mana penyakit menyebar dengan cepat dari satu daerah ke daerah lain. Misalnya, wabah virus Zika, yang terjadi di Brasil pada tahun 2014 dan menyebar ke Karibia dan Amerika Latin, sama lazimnya dengan wabah Ebola 2014-2016 di Afrika Barat. Pandemi virus corona terbaru adalah COVID-19, yang dimulai sebagai pandemi di Tiongkok dan menyebar ke seluruh dunia dalam beberapa bulan, menjadi pandemi. Epidemikku tidak selalu menjadi epidemi, bagaimanapun, dan tidak selalu ada transisi yang cepat atau jelas. COVID-19 Coronavirus Disease 2019 (disingkat bahasa Inggris: Coronavirus Disease 2019, COVID-19) adalah peristiwa yang menyebar ke semua negara di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh bentuk baru coronavirus yang disebut SARS-CoV-2. Wabah COVID-19 pertama kali terdeteksi pada 1 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 1 Desember 2019. 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020, lebih dari 53.281.350 kasus telah dilaporkan di lebih dari 219 negara dan wilayah di seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 kematian dan 34.394.214 pemulihan. Virus SARS-CoV-2 diperkirakan menyebar dari orang ke orang terutama melalui tetesan pernapasan yang muncul saat batuk. Percikan api ini juga bisa disebabkan oleh bersin atau pernapasan normal. Virus juga dapat menyebar dari menyentuh wajah seseorang dengan menyentuh permukaan yang

terkontaminasi. COVID-19 paling menular ketika seseorang menunjukkan gejala, tetapi infeksi dapat menyebar sebelum gejala muncul. Waktu dari paparan virus hingga timbulnya gejala biasanya sekitar 5 hari, tetapi kemungkinan 2 hingga 14 hari. Gejala umum termasuk demam, batuk, dan kesulitan bernapas. Komplikasi termasuk pneumonia atau penyakit pernapasan akut yang parah. Tidak ada vaksin khusus atau pengobatan antivirus untuk penyakit ini. Pengobatan utama adalah simptomatik dan suportif. Tindakan pencegahan yang direkomendasikan termasuk mencuci tangan, perlindungan batuk, menjauhkan diri dari orang lain, dan pemantauan dan isolasi diri untuk dugaan infeksi. Upaya pencegahan penyebaran virus corona antara lain pembatasan perjalanan, karantina, jam malam, penundaan dan pembatalan acara, serta penutupan fasilitas. Upaya tersebut antara lain karantina di Hubei, karantina nasional di Italia dan bagian Eropa lainnya, pemberlakuan jam malam di China dan Korea Selatan, serta penutupan berbagai perbatasan atau pembatasan. Di area transportasi lokal. Sekolah dan universitas ditutup secara nasional atau lokal di lebih dari 124 negara, mempengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa. Pandemi telah menyebabkan pembelian panik karena gejolak sosial ekonomi global, penundaan atau pembatalan acara budaya dan olahraga, dan kehabisan stok dan kekhawatiran yang meluas tentang gudang. Berita palsu dan teori konspirasi tentang virus telah menyebar secara online, memicu xenofobia dan rasisme di China dan Asia Timur dan Tenggara lainnya.

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **3.1 Sejarah Jawa Pos**

Azrul Ananda Selaku CEO Jawa Pos (Catatan Azrul Ananda, Mei 2013) menjelaskan tentang profil Jawa Pos bahwa Jawa Pos sendiri, Jawa Pos didirikan pada 1 Juli 1949 oleh The Chung Shen, seorang staf pemasaran film teater di Surabaya. Pada awal berdirinya, Jawa Pos memiliki nama Java Pos, kemudian berubah menjadi Jawa Pos dan terakhir disebut Jawa Pos. Surat kabar mengalami pasang surut saat itu. Penurunan mulai terjadi pada akhir 1970-an. Pada tahun 1982 harian itu hanya mencetak 6.000 eksemplar per hari. Pelanggan di Surabaya hanya 2000 orang dan sirkulasi di kota Malang hanya 350 buah. Di usia 78 tahun, The Chung Shen sudah tak mampu lagi mengelola Jawa Pos. Tak satu pun dari ketiga anaknya ingin melanjutkan bisnis ini. Tapi Mr. The bertekad bahwa koran yang dia dirikan tidak akan mati begitu saja. Untuk itu, pada 1 April 1982, ia menjual Jawa Pos kepada PT Grafiti Pers, penerbit majalah Tempo. Eric Samola, Presiden Direktur PT Grafiti Pers, memilih Dahlan Iskan untuk memimpin Jawa Pos. Saat itu, Dahlan Iskan adalah sekretaris redaksi Tempo di Jawa Timur. Dengan bantuan Dahlan Iskan, JawaPos berkembang pesat. Saat ini, Jawa Pos adalah salah satu media terbesar di Indonesia dengan lebih dari 150 media cetak dan saluran TV. Eric Samora meninggal pada tahun 2000. Dahlan menganggap Eric sebagai pemimpin dan ayahnya.

Jawa Pos adalah harian Indonesia pertama yang memenangkan World Media Photography Award 1996.



**Gambar 3.1 Truk yang Hampir Terbalik**

Gambar 3.1 menunjukkan Truk yang hampir terbalik itu memenangkan Penghargaan World Press Photo of the Year pada tahun 1996 dan menduduki peringkat nomor satu pada tahun 2005 di Disciplinary Newspaper of the Year, penghargaan paling bergengsi saat itu. Pada tahun 2006, Jawa Pos kembali mendapatkan tempat pertama dalam Penghargaan Khusus Jurnalisme Bertanggung Jawab oleh Asosiasi Pers Indonesia. Penghargaan BEST BRAND dan SUPER BRAND diberikan oleh Jawa

Pos pada tahun 2009, dan Jawa Pos kembali mendapatkan penghargaan SUPER BRAND pada tahun 2010.

### 3.1.2 Jawa Pos Kini

Jawa Pos menyebut dirinya "Jawa Pos's Innovation and Rewards Leader". Pasalnya, dalam berbagai kesempatan Jawa Pos menjadi yang pertama memperkenalkan sesuatu yang baru pada dunia jurnalistik cetak di Indonesia. karena itu:

- Surat kabar komputer pertama (1984)
- Koran berwarna pertama yang dicetak (1986)
- Koran pertama yang menggunakan pencetakan jarak jauh (1986)
- Surat kabar pertama diterbitkan pada hari libur (1992)
- Surat kabar online pertama (1994)
- [7Jawapos.co.id/profile/index.php](http://7Jawapos.co.id/profile/index.php) (diakses 4/04/2015) 23 artikel pertama menggunakan standar internasional (1996)
- Surat kabar pertama untuk kaum muda (2000) (2000) Surat kabar pertama yang menggunakan teknologi Computer To Plate • (CTP) (2006)

### 3.1.3 Rubrik Jawa Pos

Judul adalah awal dari sebuah esai, biasanya pada setiap halaman surat kabar atau majalah. Rubrik ini memungkinkan untuk membedakan artikel berdasarkan jenisnya. Komentar, cerita pendek, resep dan banyak lagi. Koran maupun Jawa Pos selalu mengupdate tips review agar tidak membuat pembaca merasa bosan.

Jawa Pos menyediakan metrik berikut di setiap rilis harian: SEBUAH. Jawa Pos mempunyai rubrik sebagai berikut :

A. Nasional menampilkan berita yang menjadi headline news. Terletak di halaman muka harian Jawa Pos

B. Opini Berisi opini-opini dari ahli khusus atau dari bidang pendidikan tinggi untuk menuangkan pendapat mereka terhadap suatu kasus yang tengah terjadi.

C. Politik Menampilkan berita-berita dari ranah politik

D. Ekonomi Bisnis Berisi berita ekonomi dan bisnis.

E. Ekonomi ASEAN Seperti buletin Ekonomi Pra-Asia, bagian ini menyajikan peristiwa ekonomi di kawasan ASEAN.

F. Sportainment Berita acara olahraga seperti sepak bola dan bulu tangkis terangkum dalam headline Sportainment.

G. For Her merupakan rubric yang diperuntukkan buat perempuan.

H. Metropolis menyediakan berita untuk wilayah metropolitan Indonesia.

I. Nusantara Liputan dari pelosok Nusantara dihadirkan dalam rubrik ini

J. Deteksi Rubrik khusus bagi para remaja

K. Otomotif Mempublikasikan artikel yang berkaitan dengan otomotif

L. Nouvelle Rubrik yang diciptakan Khusus bagi pembaca yang baru saja menjadi keluarga

M. Life bagi pembaca berusia 50 tahun keatas , Jawa Pos mempersembahkan Rubrik Life ini

N. Internasional menghadirkan peristiwa kelas dunia

### 3.1.4 Radar

Selain Jawa Pos edisi nasional, Jawa Pos memiliki manajemen sendiri dan memiliki radar yang luas di seluruh Indonesia. Radar menyediakan berita lokal di daerah tersebut. - Sumatera - Jakarta - Banten dan Jawa Barat -DIY Jawa Tengah - Jawa Timur - Bali dan Nusa Tenggara - Kalimantan - Sulawesi 25- Markus - Papua Wilayah Jawa Timur adalah tempat kejadian perkara peristiwa salim kancil . Radar yang terlibat adalah radar semeru yang dipasang di area distribusi termasuk provinsi Lumajang, tempat penambangan ilegal dilakukan di mana Salim terbunuh. Dan Radar jember adalah penyedia informasi JawaPos nasional.

Di bawah ini adalah nama dan keberadaan perusahaan grup PT Jawa Pos.

#### 1.Sumatera

Tabel 3.1 Cabang Sumatera

1. Riau Pos (Pekanbaru)	18. Jambi Ekspres (Jambi)
2. Pekanbaru Pos (Pekanbaru)	19. Pos Metro Jambi (Jambi)
3. Radar Pat Petulai (Bengkulu/Rejang Lebong)	20. Radar Sarko (Bangko)
4. Dumai Pos (Dumai)	21. Radar Bute (Bungo)
5. Sumut Pos (Medan)	22. Rakyat Jambi (Jambi)
6. Metro Siantar (Siantar)	23. Radar Tanjab (Kuala Tungkal)
7. Post Metro Medan (Medan)	24. Sarolangun Ekspres (Sarolangun)
8. Padang Ekspres (Padang)	25. Bungo Pos (Muara Bungo)
9. Pos Metro Padang (Padang)	26. Linggau Pos (Lubuk

	Linggau)
10. Batam Pos (Batam)	27. _Bangka_Belitung_Pos (Pangkal Pinang)
11. Pos Metro Batam (Batam)	28. Rakyat Bengkulu (Bengkulu)
12. Sumatera Ekspres (Palembang)	29. Bengkulu Ekspres (Bengkulu)
13. Palembang Pos (Palembang)	30. Radar Lampung (Lampung)
14. Radar Palembang (Palembang)	31. Rakyat Lampung (Lampung)
15. Palembang Ekspres (Palembang)	33. Radar Bute (Bungo)
16. Palembang Independent (Jambi)	
17. Jambi Independent (Jambi)	

## 2. Jakarta

Tabel 3.2 Cabang Jakarta

1. Indopos	6. Lampu Hijau
2. Rakyat Merdeka	7. Guo Ji Ri Bao
3. Bibir Merah	8. Pos Metro
4. Bollywood	9. Non Stop
5. Sinar Glodok	10. Indonesia Bisnis Today

### 3. Banten dan Jawa Barat

Tabel 3.3 Cabang Banten dan Jawa Barat

1. Radar Banten	8. Karawang Ekspres (Karawang)
2. Satelit News	9. Radar Tasikmalaya (Tasikmalaya)
3. Banten Raya Post (Banten)	10. Radar Bekasi (Bekasi)
4. Radar Bandung (Bandung)	11. Radar Sukabumi (Sukabumi)
5. Radar Bogor (Bogor)	12. Bandung Ekspres (Bandung)
6. Radar Cirebon (Cirebon)	13. Sumedang Ekspres (Sumedang)
7. Pasundan Ekspres (Purwakarta, Karawang dan Subang)	14. Cianjur Ekspres (Cianjur)

### 4. Jawa Tengah dan DIY

Tabel 3.4 Cabang Jawa Tengah dan DIY

1. Meteor (Semarang)	6. Radar Kudus (Kudus)
2. Radar Tegal (Tegal)	7. Radar Solo (Solo)
3. Radar Pekalongan (Pekalongan)	8. Radar Jogja (Yogyakarta)
4. Radar Banyumas (Purwokerto)	9. Semarang Post (Semarang)
5. Radar Semarang (Semarang)	

## 5. Jawa Timur

Tabel 3.5 Cabang Jawa Timur

1. Radar Blitar (Blitar)	9. Radar Surabaya (Surabaya)
2. Radar Banyuwangi (Banyuwangi)	10. Malang Pos (Malang)
3. Radar Mojokerto (Mojokerto)	11. Radar Malang (Malang)
4. Radar Jember (Jember)	12. Memorandum (Surabaya)
5. Radar Madiun (Madiun)	13. Rek Ayo Rek (Surabaya)
6. Radar Bromo (Probolinggo)	14. Radar Madura (Pulau Madura)
7. Radar Kediri (Kediri)	15. Radar Tulungagung (Tulungagung)
8. Radar Bojonegoro (Bojonegoro, Lamongan, Tuban, Blora)	

## 6. Bali

Tabel 3.6 Cabang Bali

1. Lombok Post (Mataram)	3. Radar Bali (Bali)
2. Timor Ekspres (Kupang)	4. Bali Express (Bali)

## 7. Kalimantan

Tabel 3.7 Cabang Kalimantan

1. Pontianak Pos (Pontianak)	7. Samarinda Pos (Samarinda)
2. Harian Equator (Pontianak)	8. Kaltim Pos (Balikpapan)
3. Kapuas Pos (Kapuas)	9. Bontang Pos (Bontang)
4. Metro Pontianak (Pontianak)	10. Pos Metro Balikpapan
5. Kalteng Pos (Palangkaraya)	11. Radar Tarakan (Tarakan)
6. Radar Banjarmasin (Banjarmasin)	12. Radar Sampit (Sampit)

## 8. Sulawesi

Tabel 3.8 Cabang Sulawesi

1. Fajar (Makassar)	9. Radar Sulteng (Palu)
2. Berita Kota Makassar (Makassar)	10. Manado Pos (Manado)
3. Pare Pos (Pare Pare)	11. Posko (Manado)
4. Palopo Pos (Palopo)	12. Tribun Sulut (Manado)
5. Radar Sulbar (Sulawesi Barat)	13. Gorontalo Pos (Gorontalo)
6. Ujung Pandang Ekspres (Makassar)	14. Radar Gorontalo (Gorontalo)
7. Kendari Pos (Kendari)	15. Luwuk Pos (Luwuk)
8. Kendari Ekspres (Kendari)	

## 9. Maluku

Tabel 3.9 Cabang Maluku

1. Ambon Ekspres (Kendari)
2. Malut Pos (Ternate)

## 10. Papua

Tabel 3.10 Cabang Papua

1. Cendrawasih Pos (Jayapura)
2. Radar Timika (Timika)
3. Radar Sorong (Sorong)

## 11. Tabloid dan Majalah

Tabel 3.11 Tabloid dan Majalah

1. Komputek	11. Nurani
2. Nyata	12. Agrobisnis
3. Posmo	13. Zigma
4. Cantiq	14. Gloria
5. Bunda	15. Mentari
6. Koki	16. Liberty
7. Tunas	17. Ultima
8. Modis	18. OMEGA
9. Hikmah	19. Haji
10. Ototrend	20. Lowongan Kerja

## 12. Stasiun Televisi

Tabel 3.12 Televisi

1. JTV	9. Simpanglima TV
2. Jawa Pos TV	10. Malioboro TV
3. Riau TV	11. Pajajaran TV
4. Batam TV	12. CB Chanel
5. Pal TV	13. Radar Cirebon TV
6. Pont TV	14. Bogor TV
7. Fajar TV	15. Padang TV
8. SBO TV	

## 13. Media Online

Tabel 3.13 Media Online

1. Jawapos.com	2. Jawa Pos National Network
----------------	------------------------------

## 14. Kerja sama Surat Kabar Asing

Tabel 3.14 Kerja sama Surat Kabar Asing

1. <i>Los angeles Times (Amerika Serikat)</i>	4. <i>Orlando Sentinel (Amerika Serikat)</i>
2. <i>Chicago Tribune (Amerika Serikat)</i>	5. <i>The Hartford Courant (Amerika Serikat)</i>
3. <i>Baltimore Sun (Amerika Serikat)</i>	

### 3.5. Logo dan *Tagline*

#### a. Logo Mark



**Gambar 3.2 Logo Jawa Pos**

#### b. *Tagline*

“Selalu ada yang baru!” Jawapos memiliki slogan harian: “Selalu ada yang baru”. Jawa Pos adalah jurnal berbasis ide. Jawa Pos berupaya menciptakan suasana baru untuk presentasi situs berita dan menciptakan cara baru dalam menampilkan jurnalisme. Hal ini dibuktikan dengan adanya seksi baru setiap tahunnya berupa edisi khusus daerah tertentu. Namun, JawaPos tetap menarik semua pembaca. Oleh karena itu, Jawa Pos selalu berusaha menjangkau masyarakat dengan berita yang mereka butuhkan dengan memposting pesan yang lengkap dan jelas tentang sebab dan akibat, serta pro dan kontra dari acara tersebut.

### 3.6 Visi dan Misi

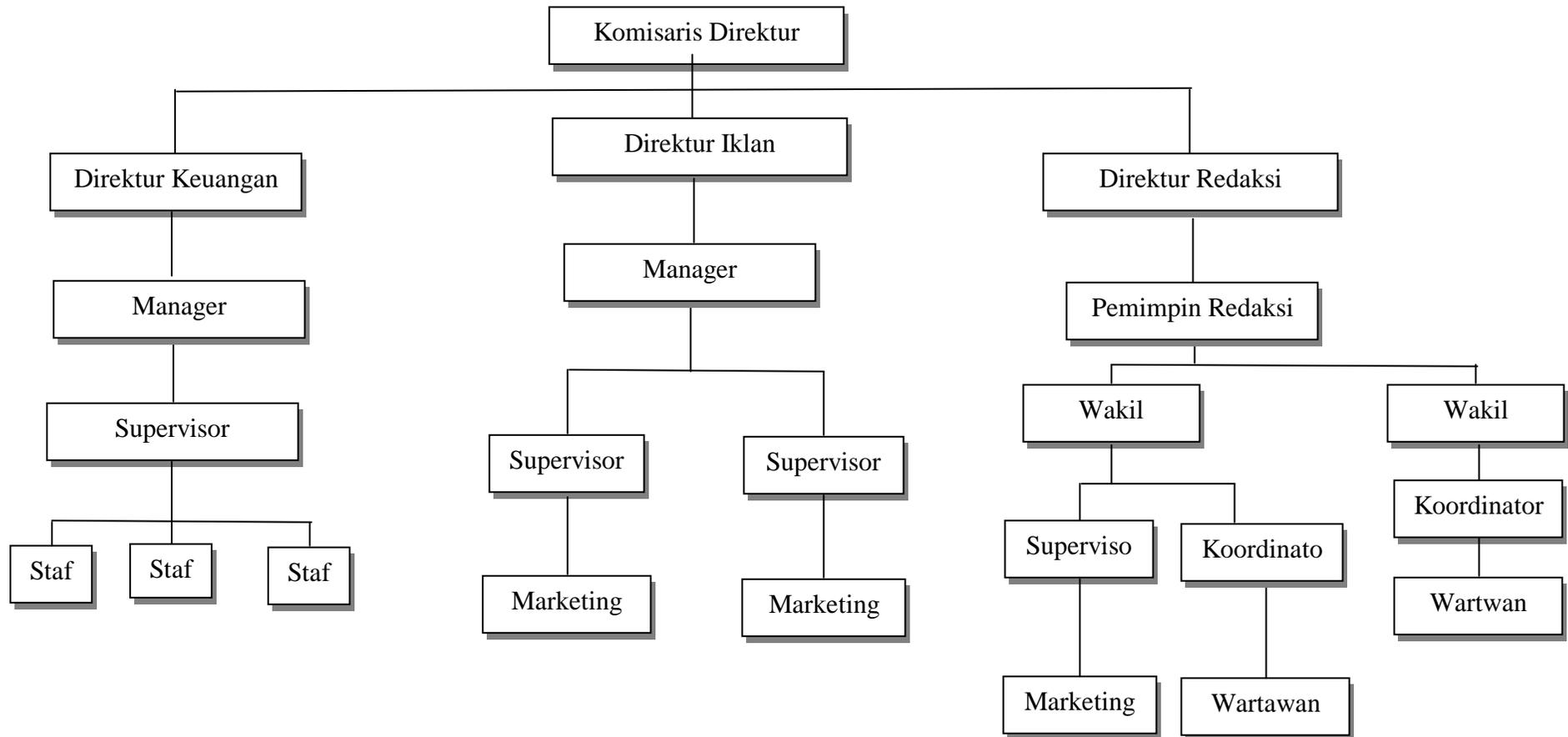
#### a. Visi

“Menjadi perusahaan media cetak maupun online dunia yang dihormati disegani dan patut dicontoh.”

## **b. Misi**

Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kepuasan pelanggan dan mendidik masyarakat dengan informasi faktual. perbandingan. Berperan penting dalam mendukung pembangunan nasional melalui media Selain itu, Jawa Pos berharap dapat menjadi media informasi yang dibutuhkan masyarakat Indonesia dengan semboyan "Pendidikan negara berplatform Pancasila". Untuk memenuhi keinginannya, Jawa Pos selalu berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dengan mengikuti pelajaran yang terkandung dalam Pancasila. Kebutuhan informasi dari masyarakat umum menjadi penting bagi Jawa Pos. Jawa Pos percaya bahwa masyarakat Indonesia berhak memperoleh informasi dan menghindari informasi yang tidak benar. (Wikipedia.org/group jawa pos dan buku profil Jawa Pos)

### 3.7 Struktur Organisasi Jawa Pos Koran



Bagan 3.1

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan data berupa hasil wawancara serta analisa terkait strategi meningkatkan minat baca melalui program Jawa Pos SMA Awards. Penulis akan menguraikan bagaimana upaya Jawa Pos dalam meningkatkan minat baca yang berperan sebagai program SMA Awards. Dalam hal meningkatkan minat baca melalui program Jawa Pos SMA Award peneliti mengambil perusahaan PT Jawa Pos Koran sebagai lokasi penelitian dikarenakan beberapa alasan. Pertama, penulis tertarik pada *event-event* yang diselenggarakan oleh PT Jawa Pos Koran yang selalu banyak diminati oleh peserta. Kedua, Jawa Pos SMA Award merupakan program yang menarik di masa pandemic karena sangat membantu siswa-siswi untuk berkreasi dan menyalurkan bakat minat dari rumah.

#### 4.1 Strategi program Jawa Pos SMA Awards di masa pandemic

Dalam membuat suatu program diperlukan strategi yang matang .strategi itu dapat didapatkan dengan cara berfikir dan melakukan diskusi secara mendalam agar tercipta suatu program yang pas dan dapat berhasil jika dijalankan.

*“Prosesnya ya kembali ke pada apa harapannya .seluruh kegiatan kami tadi kita masukin Koran. Prosesnya tergantung dari murid-murid tersebut, ya kalo misalnya dia mau mengikuti kegiatan lomba pasti dia membeli Koran dan akhirnya membaca mau gak mau seperti itu. Soalnya kan ga mungkin dari pihak Jawa Pos ngasih tau apa saja sih syarat untuk mengikuti lomba tersebut tanpa membaca koran? Nah itu kan dia harus baca Koran, nah itu kan dari awal kita sudah woro-woro semua kegiatan ini kita cantumkan di dalam Koran,*

*sebelum, saat dan sesudah. Sebelum dan sesudah itu semuanya ada di Koran jadi harus baca “ – (Merlyn, Manager Periklanan Jawa Pos)*

Strategi yang digunakan jawapos adalah dengan dikembalikan ke para peserta jika mereka mau mengikuti lomba atau melihat pengumuman mereka harus mau tidak mau membaca dan diwajibkan membeli Koran . Dan memiliki target yang ingin dicapai

*Yang menjadi target ya tetep terus membaca, karena membaca itu kan salah satu hal yang harus dimiliki oleh manusia siapapun karena hidup itu kan kita aaa apa namanya ilmu itu kan tidak akan pernah putus, ilmu itu selalu upgrade. Bagaimana caranya kita bisa upgrade? Ya dengan membaca, membaca apapun sebenarnya platformnya, nah kebetulan kami dari jawa pos Koran jadi pasti platform yang kami gunakan adalah jawa pos Koran. Nah tapi jawa pos sendiri juga kita ada beberapa bagian yang lain, kita punya jawa pos Tv, kita juga punya jawa pos.com yang bisa kita sinergikan termaksud SMA Awards ini gitu “– (Merlyn, Manager Periklanan Jawa Pos)*

Sesuai dengan kutipan wawancara yang diberikan oleh Merlyn, strategi untuk mencapai target adalah dengan terus membaca karena membaca adalah hal yang harus dimiliki semua manusia siapapun, dengan mengupgrade diri kita dengan membaca dan membaca bisa apapun dari platform platform yang ada

*“Tata cara karena ini dilakukan di dinas provinsi, tata caranya itu akan kita lakukan pasti di Koran pasti macem-macam sih karena tata caranya itu kan setiap lomba itu beda-beda jadi kaya apa yang harus di kumpulkan, yang pasti kalo standart-standartnya ya gitu mereka pasti harus mewakili sekolah, mereka gak bisa melakukan lomba ini secara individu jadi yang pastinya harus melalui sekolah lalu untuk kepentingan-kepentingan lainnya itu biasanya kita tergantung dari lomba-lombanya, mungkin ada lomba nyanyi mereka wajib mengumpulkan video dia nyanyi lagu daerah mungkin, nah kalo misalnya dia lomba teater ya mungkin dia melakukan apa atau mungkin dia mengikuti lomba apa namanya inovasi sekolah ya dia harus membuat presentasi jadi rencanya tergantung dari pada jenis lomba-lombanya“– (Merlyn, Manager Periklanan Jawa Pos)*

Menurut *Merlyn* dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan strategi, tujuan, perlu dilakukan tata cara , tata cara sendiri tergantung dari lomba apa yang mereka ikuti , harus sesuai dan mereka tidak bisa individu pasti ada timnya dengan tujuan yang berbeda beda agar mencapai tujuan yang diinginkan tata caranya harus sesuai

#### **4.2 Upaya Jawa Pos dalam Meningkatkan Minat Baca**

Kegiatan *SMA Award* merupakan salah satu komitmen dan kontribusi Jawa Pos dalam dunia pendidikan. *SMA Award* menjadi salah satu acara yang membantu siswa-siswi untuk tetap berkreasi di masa pandemic seperti saat ini, pada event ini Jawa Pos mengadakan banyak kegiatan lomba yang menarik seperti lomba Teater, Osis Eksis, Inovasi sekolah di masa pandemic, Duta Pelajar Putra, *Technopreneur*, Debat Bahas Inggris, *Stand Up Comedy*, Cerdas Cermat Kebangsaan, *Design Grafis*, Penyanyi Solo, *Photografi*, Traditional Dance, Sekolah Berprestasi Akademik dan non akademik, Gitar Solo, Sinematografi, *Comic Strip*, Pencak Silat Putra dan Putri, *Story telling*, Jati Diriku, *Sekolah Double Track*, Sekolah inspiratif, Sekolah Impresif, Juara Umum.

Menghadirkan program berkualitas dalam bidang pendidikan PT Jawa Pos mengajak seluruh siswa-siswi Jawa Timur untuk berpartisipasi. Hal ini menjadi penting terutama di masa pandemic dimana semua sekolah menerapkan sistem belajar online dan tidak adanya acara yang diselenggarakan untuk menyalurkan bakat minat siswa sehingga *event* ini sangat bagus agar siswa dapat menyalurkan bakat minatnya dan dapat berekspresi dari rumah.

***“Potensi siswa harus mendapatkan wadah yang tepat. Hantaman pandemi tak lantas untuk menghentikan hal itu. Apalagi semangat para siswa untuk berkreasi dan berprestasi tak terbendung” – (Khofifah, Gubernur Jawa Timur)***

Berdasarkan pada kutipan di atas, Khofifah mengatakan bahwa hantaman pandemic tidak bisa menghentikan semangat siswa untuk berkreasi dan berprestasi. Semangat belajar dalam pengertian masyarakat sering kali disamakan dengan Motivasi. Motivasi merupakan dorongan yang menggerakkan seseorang dalam mengubah tingkah laku baik secara permanen dan secara potensial (Fiteriani, 2015), motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan suatu hal guna mencapai tujuan *Mc Donald* dalam (Emda, 2017). Dengan demikian seseorang dikatakan minat bacanya meningkat apabila adanya perubahan perilaku dari jarang membaca menjadi lebih sering membaca.

#### **4.2.1 Fungsi Minat Baca**

Membaca merupakan suatu hal utama yang dilakukan untuk menambah informasi dari berbagai media, membaca juga merupakan alat yang dilakukan untuk mengetahui berbagai informasi yang terdapat di dalam sebuah tulisan.

***“membaca itu kan salah satu hal yang harus dimiliki oleh manusia siapapun karena hidup itu kan kita aaa apa namanya ilmu itu kan tidak akan pernah putus, ilmu itu selalu upgrade. Bagaimana caranya kita bisa upgrade? Ya dengan membaca, membaca apapun sebenarnya platformnya, nah kebetulan kami ari jawa pos Koran jadi pasti platform yang kami gunakan adalah jawa pos Koran” – (Merlyn, Manager Periklanan Jawa Pos)***

Berdasarkan hal tersebut berarti dengan membaca seseorang dapat mengenal, mengetahui dan memahami suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui

dan dipahami, banyak membaca dapat menolong seseorang untuk menyelesaikan beberapa permasalahan (Saleh, 2014). Meskipun membaca memiliki banyak manfaat namun demikian masih banyak juga siswa yang kurang memiliki minat baca, untuk menarik minat baca seseorang perlu mengetahui fungsi dari minat baca itu sendiri, menurut *Gray and Roger* (dalam Mudjito, 1993:62) terdapat beberapa manfaat membaca :

- a. **Mengisi waktu luang**, dimasa pandemic membaca dapat dilakukan siswa untuk mengisi waktu luang baik di rumah maupun di sekolah
- b. **Mengetahui hal-hal actual yang terjadi di lingkungannya**, dapat di peroleh oleh seorang siswa dengan cara membaca
- c. **Memuaskan pribadi yang bersangkutan**, kebiasaan membaca sedikit demi sedikit yang dilakukan secara terus menerus dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi pembacanya
- d. **Memenuhi tuntutan praktis kehidupan sehari-hari**, selain menonton dan mendengarkan suara dengan cara membaca dapat membantu siswa dalam kehidupan sehari-hari
- e. **Meningkatkan minat terhadap sesuatu**, ketertarikan terhadap suatu hal membuat seseorang memiliki ketertarikan untuk membaca
- f. **Meningkatkan pengembangan diri sendiri**, membaca dapat mengembangkan minat dan bakat yang sudah ada di dalam diri seseorang
- g. **Memuaskan tuntutan intelektual**, selain berlatih kebiasaan membaca dapat mengasah intelektual seseorang

- h. **Memuaskan tuntutan spiritual**, beberapa orang dapat memperdalam pengetahuan spiritual dengan cara membaca secara tidak langsung membaca dapat memberikan kepuasan terhadap spiritual seseorang

#### **4.2.2 Cara Jawa Pos SMA Award dalam meningkatkan minat baca setelah event terjadi**

Meningkatkan minat baca ada tujuan utama diadakan event/ program ini dan tanpa dipungkiri minat baca di Indonesia sendiri juga sudah menurun drastis kalau kita baca data diatas maka itu Jawa Pos membuat program ini untuk mendukung kenaikan minat baca untuk seluruh masyarakat apalagi dikalangan anak muda

*“ Jawa Pos SMA Awards berhasil meningkatkan minat baca Koran, dapat dikatakan berhasil , dapat dilihat dari mulai didukung dengan acara dalam program Jawa Pos Koran , sebelum saat dan sesudah oplah Koran meningkat, kurang lebih sebulan oplah Koran mengalami peningkatan di berbagai daerah, kalau ditanya berapa peningkatannya tidak bisa di publish karena menjadi rahasia perusahaan , tapi oplah Koran meningkat 20-30% dari penjualan biasanya terutama di daerah kabupaten-kabupaten “- (Merlyn, Manager Periklanan Jawa Pos)*

Melalui kutipan wawancara terakhir dengan Merlyn selaku manager periklanan Jawa Pos ia mengatakan bahwa oplah Koran meningkat dengan kata lain dinyatakan berhasil program Jawa Pos SMA Awards , dengan diadakannya acara ini Merlyn mengharapkan adanya dorongan dari para pemuda dan semua lapisan masyarakat agar tetap mau mulai membaca karena kamu bisa mengetahui seluruh isi dunia dengan berani mulai membaca dan sebarkan ceritamu atau hasil

bacaan mu ke semua orang disekitarmu karena akanada hal baik yang muncul ketika kamu berani membagikan ceritamu .

Tidak dapat dipungkiri bahwa ada kenaikan oplah Koran di event Jawa pos SMA Awards dapat dilihat juga dari dari daftar pendaftaran siswa yang mengikuti event Jawa pos SMA Awards yaitu 5.271 peserta dari seluruh Jawa Timur, yaitu 3.281 siswa SMA Negeri dan 1.990 siswa SMA Swasta.



**Gambar 4.1 Penyerahan Penghargaan**



**Gambar 4.2 Sinematografi**



**Gambar 4.3 Storytelling**



**Gambar 4.4 Penghargaan**



**Gambar 4.5 Piala Juara**



**Gambar 4.6 Orkestra**



**Gambar 4.7 Cinematografi**



**Gambar 4.8 Osis Eksis**



**Gambar 4.9 Penyambutan**



**Gambar 4.10 Menyanyi Solo**



**Gambar 4.11 Sambutan Gubernur**



**Gambar 4.12 Cinematografi**



Gambar 4.13 Menyanyi Solo

<p><b>KEKAJIRAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 2, Malang</li> <li>SMA Ponorogo, Nganjuk</li> <li>SMA Negeri 1 Sanket, Ponorogo</li> <li>SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo</li> <li>SMA Surah Gai Manganti, Gresik</li> </ul>	<p><b>PENGOLAHAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 1 Manyar, Gresik</li> <li>SMA Negeri 2, Banyuwangi</li> <li>SMA Surah Gai Manganti, Gresik</li> <li>SMA Negeri 1 Asembagus, Situbondo</li> <li>SMA Cipa Bekut, Surabaya</li> </ul>	<p><b>BUDIDAYA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 1, Situbondo</li> <li>SMA Negeri 1, Banyuwangi</li> <li>SMA Negeri 1 Cigugur, Banyuwangi</li> <li>SMA Ponorogo, Nganjuk</li> <li>SMA Negeri 1 Sanket, Ponorogo</li> </ul>
<p><b>REKAYASA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 1, Tuban</li> <li>SMA Negeri 1 Manyar, Gresik</li> <li>SMA Ponorogo, Nganjuk</li> <li>SMA St. Fransiskus, Jember</li> <li>SMA Negeri 1 Sanket, Ponorogo</li> </ul>	<p><b>DUTA PELAJAR PUTERA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 5, Surabaya</li> <li>SMA Dauli Uluw 2, Jember</li> <li>SMA Negeri 1, Situbondo</li> <li>SMA Negeri 2, Ponorogo</li> <li>SMA Negeri 2, Mojokerto</li> </ul>	<p><b>KANTIN INOVATIF</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Nabdabul Utama, Gresik</li> <li>SMA Negeri 2, Malang</li> <li>SMA Negeri 1, Wirograman</li> <li>SMA Negeri 1 Grogol, Banyuwangi</li> <li>SMA Ex Sartama, Surabaya</li> </ul>
<p><b>OSIS TERBAIK</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 1, Banyuwangi</li> <li>SMA Negeri 5, Surabaya</li> <li>SMA Negeri 1, Situbondo</li> <li>SMA Negeri 1, Gresik</li> <li>SMA Negeri 2, Lumajang</li> </ul>	<p><b>DUTA PELAJAR PUTERI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 1, Banyuwangi</li> <li>SMA Negeri 5, Surabaya</li> <li>SMA Modest Al Edo'le, Gendinglegi, Malang</li> <li>SMA Negeri 1, Gresik</li> <li>SMA Negeri 1, Ponorogo</li> </ul>	<p><b>FOTOGRAFI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 1 Tanjungpandan, Ngajuk</li> <li>SMA Negeri 1 Elangah, Banyuwangi</li> <li>SMA Negeri 1 Kewedanan, Magetan</li> <li>SMA Antartika, Sidoarjo</li> <li>SMA Negeri 1, Sumberjaya, Ponorogo</li> </ul>
<p><b>PADUAN SUARA</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 1, Gresik</li> <li>SMA Negeri 1 Fata, Kediri</li> <li>SMA Negeri 2, Malang</li> <li>SMA Negeri 1, Situbondo</li> <li>SMA Negeri 15, Surabaya</li> </ul>	<p><b>MODERN DANCE</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>SMA Negeri 2, Lumajang</li> <li>SMA Negeri 1, Tulungagung</li> <li>SMA Negeri 2, Mojokerto</li> </ul>	

Gambar 4.14 Daftar Lomba



**Gambar 4.15 Logo SMA 2 Madiun**



**Gambar 4.16 Penampilan Peserta**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca pada siswa SMA melalui program SMA Awards. Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik wawancara, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Upaya dalam meningkatkan minat baca yang dilakukan oleh PT Jawa Pos melalui program SMA Awards dilakukan secara online dengan cara membuat iklan. Periklanan merupakan salah satu cara yang efektif yang bisa digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dengan biaya yang rendah serta cangkupan yang luas, menyebarkan informasi online dapat dilakukan dari beberapa media seperti billboard, jawapos.com, facebook, instagram dan web resmi dari Jawa Pos Koran
2. Upaya dalam meningkatkan minat baca siswa dalam program SMA Award dilakukan juga secara offline dengan cara menuangkan segala informasi mengenai lomba-lomba yang di akan dilaksanakan, nama-nama pemenang lomba, ketentuan yang berlaku selama mengikuti lomba dengan harapan siswa-siswa memiliki kebiasaan dan ketertarikan untuk membaca lebih banyak dengan intensitas yang lebih sering

3. Acara SMA Award diadakan selain untuk meningkatkan minat baca siswa juga digunakan agar siswa tidak meninggalkan kebiasaan yang sudah ada sejak dahulu yaitu membaca Koran, majalah dan media cetak yang lainnya

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat digunakan untuk PT Jawa Pos dan untuk penelitian selanjutnya.

1. Untuk kedepannya harapan peneliti acara SMA Award dapat dilakukan tidak hanya melalui online namun juga dilakukan secara offline agar adanya interaksi secara langsung yang dilakukan antara peserta dengan para juri yang menilai, selain itu juga harapan untuk kedepannya acara SMA Award dapat dilaksanakan dengan seluruh pesertanya adalah siswa dan tidak melibatkan guru-guru dari sekolah tersebut
2. Melihat antusias siswa yang tinggi pada acara SMA Award, peneliti berharap untuk selanjutnya acara dapat dilakukan dengan system yang lebih mudah di pahami dan di akses mengingat masih adanya beberapa peserta dari sekolah tertentu yang belum terbiasa menggunakan internet dan mendapatkan akses internet yang stabil seperti di kota-kota besar
3. Besarnya minat baca yang ada pada siswa membuat peneliti berharap acara SMA Award ini dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya dan tidak hanya dilaksanakan di masa pandemic seperti ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Jurnal

- Emda, A. (2017). KEDUDUKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Jurnal*, 5 (2), 93-196.
- Fiteriani, I. (2015). MEMBUDAYAKAN IKLM SEMANGAT BELAJAR PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2 (1), 115 - 125.
- Kasiyun, S. (2015). UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA SEBAGAI SARANA UNTUK MENCERDASKAN BANGSA. *Jurnal Bahas Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya*, 1 (1), 79-95.
- Lubis, M. A. (2018). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KOMIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PPKn SISWA MIN RAMBA PADANG KABUPATEN TAPANULI SELATAN. (J. Arsyad, S. Nasution, E. Susanti, S. H. Daulay, & M. Salmiah, Eds.) *Jurnal Tarbiyah*, 25 (2), 151-172.
- Mokoagow, K. (2016). PERANAN SURAT KABAR DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA REMAJA DI KECAMATAN SINGKIL KOTA MANADO. *Acta Diurna*, 5 (2), 1-6.
- Saleh, T. (2014). PENTINGNYA MEMBACA DAN MENGGUNAKAN PERPUSTAKAAN DALAM MENGUBAH KEHIDUPAN MANUSIA. *13* (1), 24-28.
- Tarigan, N. T. (2018). PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Curere*, 2 (2), 141-152.
- Umar Mansyur. (2019, November 16). GEMPUSTA : UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA. 1-10.

## **Sumber Website**

Hunaifi, A. (2020, November). Retrieved from sma awards 2020:

<https://smaawards.jawapos.co.id>

Rahmawan, A. (2013). *8 Cara Menumbuhkan Minat Baca*. Retrieved from

[www.arrayrahmawan.net](http://www.arrayrahmawan.net): <https://arrayrahmawan.net>

Utami, F. A. (2020, Maret 16). *Apa Itu Pandemi?* Retrieved from

[www.wartaekonomi.co.id](http://www.wartaekonomi.co.id): <https://wartaekonomi.co.id>

Lampiran : Pedoman Wawancara

## **PEDOMAN WAWANCARA**

**Informan : Merlyn**

**Bagian : Manger Periklanan PT Jawa Pos Koran**

**Hari/ tanggal : 2 Mei 2021**

**Pukul : 13.00 WIB**

1. T : Siapa saja yang mengikuti lomba jawa pos SMA awards?

J : Yang mengikuti jawapos sma awards adalah aa perwakilan yang ada di SMA-SMA yang ada di seluruh jawa Timur, jadi tergantung sekolahnya dia mau mengirimkan siapa, tapi ada beberapa hal yang megikuti adalah gurunya seperti itu. Tapi rata-rata hampir 90% yang mengikuti adalah murni murid sesuai dengan tema lomba yang aaa kita tawarkan

2. T : Siapa saja yang mendukung adanya Jawapos SMA Awards?

J : Yang mendukung SMA Awards yang pertama adalah Dinas Pendidikan Jawa Timur, lalu yang kedua aaa Jawapos sebagai penyelenggara yang bekerjasama dengan dinas provinsi Jawatimur, lalu yang ketiga pastinya sekolah-sekolah yang aaa mau mengikutsertakan para murid atau gurunya untuk mengikuti lomba tersebut

3. T : Apa yang menarik dari event untuk meningkatkan minat baca?

J : Yang menarik adalah karna aaaa mulai dari sebelum acara dimulai itu kita akan woro-woro di Koran karena ini penyelenggaranya adalah aa pemerintah dan jawapos Koran, tentunya mulai dari pengemasan acara sebelum acara dimulai kita sudah woro-woro lalu saat acara berlangsung kita juga woro-woro. Pemenangnya itu semua kita taro di dalam jawapos Koran jadi otomatis pada rentang waktu yang cukup panjang ini kurang lebih 3 bulan aaa sekolah-sekolah, bayangkan 1 sekolah itu bisa memiliki

ratusan siswa mereka pasti berlomba-lomba pingin tau apakah sekolahnya menang atau tidak. Nah itu kan akan dibayangkan oleh orang dan ini yang mengikuti seluruh jawa timur, SMA aaa siswa-siswi SMA yang ada di seluruh jawa timur jadi otomatis mau gak mau harus membawa, mungkin awalnya mereka hanya melihat pemenangnya siapa tapi paling tidak mereka sudah membeli Koran dan bisa jadi harapannya pada saat dia melihat itu dia membaca-membaca yang lainnya jadi itu bisa meningkatkan minat baca otomatis, seperti itu

4. T : Bagaimana cara meningkatkan minat baca di Jawa Pos SMA Awards?

J : Ya pastinya kan aaaa pada saat, nah kita kan saya sudah bicara kalau misalnya kegiatan itu tuh semuanya kita masukan ke dalam Koran, jadi kegiatan sebelum acara nah biasanya kita akan kasih tips-tips ini, biasanya kita akan wawancarain juri-juri yang akan menilai lomba-lomba tersebut. Jadi sebelum lomba anak-anak akan berusaha membeli Koran supaya dia tau tips-tips apa nih supaya dia bisa menang. Nah biasanya kita akan aaa narasumber-narasumber yang menjad juri itu kita masukan di dalam Koran trus kaya masukan-masukan mungkin dari pemerintah atau masukan dari Jawa Pos Koran yang menjadi juri luar kita juga banyak yang pake juri-juri professional contohnya kaya misalnya lomba aaa menyanyi otomatis kita pake juri professional yang bener-bener mumpuni untuk mengerjakan itu, nah sebelumnya itu kita akan aaa kulas jadi company profile latar belakang dari para juri-juri ini nah mungkin dari situ siswa-siswi ini kan jadi pengen tau siapa sih jurinya dan latar belakangnya apa sih dan apa yang kemungkinan aaa gaya-gaya seperti apa yang disukai oleh si aaa siapa namanya nara sumber atau si juri tersebut kaya gitu

5. T : Bagaimana prosesnya?

J : Proses apa ini?

6. T : Proses untuk meningkatkan minat belajar gitu, maksudnya agar minat baca itu terjadi gitu? Jadi contohnya mereka membeli buku dulu, jadi kaya prosesnya ?

J : Prosesnya ya kembali ke aaa harapannya sesuai tadi kita semua kegiatan tadi kita masukin Koran. Prosesnya tergantung dari murid-murid tersebut, ya kalo misalnya dia mau mengikuti kegiatan lomba pasti dia membeli Koran dan akhirnya membaca mau gak mau seperti itu. Soalnya kan ga mungkin aaa sama kua biasanya ngasih tau aaa apa saja sih syarat untuk mengikuti lomba tersebut? Nah itu kan dia harus baca Koran, nah itu kan dari awal kita sudah woro-woro semua kegiatan ini kita cantumkan di dalam Koran, sebelum, saat dan sesudah. Sebelum dan sesudah itu semuanya ada di Koran jadi harus baca

7. T : Apa yang menjadi target setelah minat baca SMA sudah meningkat?

J : Yang menjadi target ya tetep terus membaca, karena membaca itu kan salah satu hal yang harus dimiliki oleh manusia siapapun karena hidup itu kan kita aaa apa namanya ilmu itu kan tidak akan pernah putus, ilmu itu selalu upgrade. Bagaimana caranya kita bisa upgrade? Ya dengan membaca, membaca apapun sebenarnya platformnya, nah kebetulan kami ari jawa pos Koran jadi pasti platform yang kami gunakan adalah jawa pos Koran. Nah tapi jawa pos sendiri juga kita ada beberapa bagian yang lain, kita punya jawa pos Tv, kita juga punya jawa pos.com yang bisa kita sinergikan termaksud SMA Awards ini gitu

8. T : Dimanakah lokasi pelaksanaan event Jawa Pos SMA Awards?

J : Lokasi Jawa Pos SMA Award untuk lomba-lomba sendiri dilakukan di aaa tempat mereka sendiri-sendiri jadi di sekolah mereka masing-masing, jadi kalo misalnya kaya teater jadi mereka bikin di sana, mereka bikin disana lalu mereka mengupload. Begitu juga dengan menyanyi jadi aaa beberapa hal lombanya adalah di tempat mereka sendiri-sendiri, lalu yang kedua di aaa pada saat final atau apa namanya tidak final pun ada beberapa yang kita lakukan itu di aaa hotel mercure Surabaya, itu pra dan pra trusabis gitu final itu final dan semua pengumuman menang semua dilakukan di hotek mercure Surabaya

9. T : Apa saja yang dilombakan di Jawa Pos SMA Award untuk meningkatkan minat baca?

J : Ya ini banyak banget jadi kita chat lagi

10. T : Bagaimana bentuk atau tata cara mengikuti lomba di event Jawa Pos SMA Award?

J : Tata cara karena ini dilakukan di dinas provinsi, tata caranya itu aaa kita lakukan pasti di Koran pasti macem-macem sih karena tata caranya itu kan setiap lomba itu beda-beda jadi kaya apa yang harus di kumpulkan, yang pasti kalo standart-standartnya ya gitu mereka pasti harus mewakili sekolah, mereka gak bisa melakukan lomba ini secara individu jadi yang pastinya harus melalui sekolah lalu untuk kepentingan-kepentingan lainnya itu biasanya kita tergantung dari lomba-lombanya, mungkin ada lomba nyanyi mereka wajib mengumpulkan video dia nyanyi lagu daerah mungkin, nah kalo misalnya dia lomba teater ya mungkin dia melakukan apa atau mungkin dia mengikuti lomba aaa apa namanya inovasi sekolah ya dia harus membuat presentasi jadi rencanya tergantung dari pada jenis lomba-lombanya

11. T : Siapa yang menjadi ketua coordinator dalam event Jawa Pos SMA Award?

J : Ketua koordinatonya ada Anang Hanaifi

12. T : Bagaimanakah hubungan/kaitan antara event SMA Awards dengan meningkatnya minat baca?

J : Hubungannya adalah kalo dengan minat baca ya pasti balik lagi dengan pertanyaannya yang sebelumnya tadi misalnya dengan membaca Koran harapannya minat baca, karena kan dasarnya dari pada ini semua itu kan aaa apa ya tolak, ujung tombaknya bangsa Indonesia itu kan, bangsa besar itu kan pasti dari kaum mudanya, nah kaum mudanya ini bagaimana dia bisa dia tidak hanya mengupdate ilmunya itu dengan mengetahui dari teman-teman, dia harus banyak membaca dia membaca platform apapun itu nah ini adalah salah satu, bentuk orang mau belajar atau mau membaca itu kan banyak bentuknya, ini adalah satu dari pada cara aaa jawa pos mendukung apa pemerintah untuk meningkatkan budaya baca

13. T : Apakah ada upaya komunikasi persuasive dalam event tersebut untuk memotivasi minat baca?

J : Oh ya pasti karena kan sudah jelas pada saat kita melakukan sesuatu, membranding award membranding sebuah event itu pasti ada persuasive nya, entah itu branding eventnya melalui billboard, melalui pasti Koran kami lalu ada jawapos.com, ada jawa pos Koran dan aaa platform-platform lainnya pasti ada persuasive nya, kalo ga ada persuasivenya kan orang jadi gak tertarik mengikuti acara tersebut

14. T : Apa strategi yang digunakan untuk meningkatkan minat baca?

J : Strateginya dengan cara mereka membeli Koran (4.1.1)

15. T : Apakah ada pelatihan/workshop tentang meningkatkan minat baca?

J : Oh ya ada, ada workshop kaya misalnya jadi jawa pos sendiri itu selain SMA Award sendiri itu ada kegiatan-kegiatan namanya redak, redaksional jadi ada beberapa program-program yang di pilih aaa kita ngasih kaya workshop dulu ke para siswa siswi gitu, ada workshopnya

16. T : apakah Jawa Pos SMA Awards dapat dinyatakan berhasil meningkatkan minat baca?

J : Jawa Pos SMA Awards berhasil meningkatkan minat baca Koran dapat dikatakan berhasil , dapat dilihat dari mulai didukung dengan acara dalam program jawa pos Koran, sebelum , saat , dan sesudah oplah Koran meningkat, kurang lebih sebulan oplah Koran mengalami peningkatan di berbagai daerah , kalau ditanya berapa peningkatannya tidak bisa di publish karena menjadi rahasia perusahaan , tapi oplah Koran meningkat 20-30% dari penjualan biasanya terutama di daerah kabupaten- kabupaten

yang dilakukan oleh khalayak dalam mengakses media. Hal ini merupakan salah satu hal yang tidak dapat diperoleh dari penggunaan media konvensional. Maka dari itu, tidak heran bahwa kehadiran internet dan media sosial menjadi cukup fenomenal.